



# 8.39%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 15 JUL 2025, 6:59 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

<span style="color: red;">●</span> IDENTICAL	<span style="color: orange;">●</span> CHANGED TEXT	<span style="color: blue;">●</span> QUOTES
0.07%	8.31%	0.17%

## Report #27500499

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Gibran Rakabuming Raka adalah sosok yang cukup dikenal di masyarakat, terutama setelah ia mengumumkan niatnya untuk mencalonkan diri sebagai calon wakil presiden pada tanggal 22 Oktober 2023. Pengumuman tersebut, yang menyatakan bahwa Gibran akan berpasangan dengan Prabowo Subianto dalam Pemilihan Presiden 2024, segera menarik perhatian publik dan memicu beragam reaksi. Keputusan ini mendapatkan tanggapan yang bervariasi, baik dari dukungan maupun kritik yang datang dari berbagai kalangan. Salah satu aspek yang menjadikan pencalonannya kontroversial adalah posisinya sebagai putra sulung Presiden Joko Widodo. Sebagai anak dari Presiden ke-7 Republik Indonesia, pencalonan Gibran dipandang oleh sebagian orang sebagai indikasi semakin menguatnya politik dinasti di Indonesia (CNN.Indonesia.2023). Beberapa pihak mengungkapkan kekhawatiran bahwa pencalonannya lebih didorong oleh hubungan politik dan kekuasaan ketimbang oleh rekam jejak serta pengalaman politik yang dimilikinya. Di sisi lain, para pendukungnya berargumen bahwa Gibran memiliki potensi dan kemampuan yang memadai untuk menduduki jabatan tersebut, dengan pengalaman sebagai Wali Kota Solo yang dianggap cukup sebagai modal politiknya di tingkat nasional. Saat Gibran Rakabuming Raka mengajukan dirinya sebagai calon wakil presiden secara keseluruhan telah menjadi fenomena politik yang menarik perhatian publik. Keputusan ini tidak hanya memengaruhi peta

politik di tingkat nasional, tetapi juga mencerminkan dinamika kekuasaan dan arah perkembangan demokrasi di Indonesia. Isu-isu penting seperti politik dinasti, regenerasi kepemimpinan, dan netralitas institusi negara terus menjadi perdebatan yang berkembang seiring dengan berlangsungnya Pemilu 2024. Gibran juga menjadi seorang presiden termuda yang pernah ada di Indonesia yaitu dengan berumur 37 tahun (Wulandari, 2024). Gibran dikenal sebagai sosok yang cukup aktif di media sosial, sering membagikan pemikirannya dengan gaya yang unik dan terkadang nyeleneh. Tak jarang, unggahannya memicu diskusi ramai yang membuat para media meyoroti dia, baik karena isi pesannya maupun cara penyampaian yang di luar kebiasaan. Bahkan, foto profilnya pun bisa di bilang cukup nyeleneh dengan menampilkan gambar yang tidak biasanya politisi menampilkan untuk di jadikan sebuah foto profile. Gibran juga sangat aktif dalam media sosial, ia seringkali mengunggah foto maupun video tentang kegiatannya sebagai seorang politisi. Isu negatif tentang Gibran ditepis dengan menggunakan media sosial untuk melaporkan kegiatannya dan membangun komunikasi yang lebih cepat dengan publik sehingga merubah image Gibran sehingga dapat melaju menjadi Wali kota Solo dan selanjutnya menjadi calon bakal wakil presiden (Fadhilah & Vanel, 2024). Sehingga hal ini menunjukkan betapa besar pengaruh media dalam membingkai dan merubah citra seseorang terutama sosok politisi. 2 Gambar 1.1.

Berita Mengenai Wakil Presiden Gibran Rakabuming Pada Media Kompas.com dan Tempo.co (Kompas.com & Tempo.co, 2024) Gambar di atas menampilkan dua pemberitaan sebelum Gibran menjabat sebagai wakil presiden dari media besar Indonesia, yakni Kompas.com dan Tempo.co. Jika dianalisis menggunakan struktur framing menurut Pan & Kosicki, khususnya pada aspek sintaksis berupa headline, terlihat bahwa kedua media menyajikan pemberitaan yang berbeda terkait isu yang sama, yaitu pengunduran diri Gibran dari jabatannya sebagai Wali Kota Solo. Tempo.co memilih untuk menyoroti proyek-proyek yang belum selesai saat Gibran melepaskan jabatannya, sementara Kompas.com menekankan bahwa Gibran mengundurkan diri dan meminta izin terlebih dahulu kepada Prabowo. **43** Perbedaan ini menunjukkan bagaimana masing-masing media mengemas peristiwa yang sama dengan sudut pandang dan fokus yang berbeda dalam judul beritanya. Resmi dilantik pada tanggal 20 Oktober 2024 Gibran menjadi wakil Presiden dari Presiden Prabowo Subianto. Meskipun pelantikannya disambut dengan harapan yang tinggi, perjalanan Gibran menuju kursi Wakil Presiden tidak lepas dari berbagai dinamika dan kontroversi. Sejak awal pencalonannya, ia menghadapi kritik yang signifikan, khususnya perubahan regulasi mengenai batas usia calon presiden dan wakil presiden yang dianggap menguntungkannya. Dengan resmi menjabat sebagai Wakil Presiden, tantangan yang dihadapi kini adalah bagaimana ia dapat menunjukkan kapasitas dan kepemimpinannya dalam mendukung Presiden Prabowo dalam menjalankan pemerintahan. Dengan dimulainya masa jabatannya, masyarakat akan terus memantau setiap langkah dan kebijakan yang diambil oleh Gibran, terutama dalam menangani berbagai isu nasional, seperti stabilitas ekonomi, ketahanan pangan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilannya dalam menjalankan tugas ini tidak hanya akan mempengaruhi arah kepemimpinan nasional, tetapi juga akan menjadi indikator penting bagi regenerasi pemimpin muda di Indonesia di masa yang akan datang. Alasan pemilihan periode penelitian ini sejak tanggal 20 Oktober 2024 sampai 28 Januari 2025 karena pada periode tersebut Gibran Rakabuming Raka resmi menjabat sebagai wakil presiden

selama 100 hari kerja. 100 hari kerja kepemimpinan sudah menjadi tolak ukur bagi sebagian orang untuk melihat bagaimana kepemimpinan itu di jalani.

41

Tradisi 100 hari kerja telah ada sejak masa kepresidenan Franklin

D. Roosevelt di Amerika Serikat hampir seratus tahun yang lalu (Khasanah, 2024).

Seratus hari pertama sebuah pemerintahan adalah periode yang sangat penting bagi kepemimpinan yang baru, terutama dalam menetapkan arah kebijakan dan menunjukkan komitmen terhadap janji-janji yang diungkapkan selama kampanye. Bagi pemerintahan yang dipimpin oleh Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, tiga bulan pertama ini akan menjadi tantangan awal untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam mengelola pemerintahan, menyusun birokrasi, serta menghadapi berbagai masalah yang dihadapi oleh bangsa. Salah satu indikator utama dari keberhasilan di awal masa pemerintahan adalah penunjukan menteri yang akan mengisi posisi dalam 3 kabinet, karena mereka akan berperan sebagai pelaksana utama dalam mewujudkan visi dan program kerja yang telah dijanjikan kepada masyarakat. Seratus hari pertama masa pemerintahan selalu menjadi fokus perhatian media, termasuk bagi Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Sejak dilantik, sosok Gibran Rakabuming selalu disorot media dan terus menjadi topik diskusi yang hangat di berbagai portal berita, mulai dari sosok nya dalam pelaksanaan kebijakan sampai kehidupan pribadi Gibran Rakabuming. Sebagai wakil presiden termuda dalam sejarah Indonesia, masyarakat memiliki harapan yang tinggi terhadap inovasi yang akan diperkenalkan Gibran, terutama dalam mendukung visi pemerintahan yang efektif dan efisien. Media pun terus menerus membahas peran dan kontribusinya, mulai dari interaksinya dengan para menteri, keterlibatannya dalam kebijakan strategis, hingga sejauh mana ia dapat menunjukkan kemampuannya di lingkup politik nasional. Dalam 100 hari pertama pemerintahan Prabowo-Gibran, ratusan ribu berita telah dipublikasikan mengenai kinerja mereka (Krisdamarjati, 2025). Sorotan media terhadap 100 hari kerja Gibran Rakabuming Raka sebagai Wakil Presiden telah berfungsi sebagai indikator signifikan dalam menilai efektivitas dan dampak awal

dari kepemimpinannya. Pelantikannya merupakan momen krusial yang menandai dimulainya fase baru dalam pemerintahan, dengan hadirnya sosok muda yang diharapkan dapat membawa perubahan positif dan inovasi. Media juga menyoroti secara mendalam peran Gibran dalam berbagai program pemerintah, terutama yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur. Kunjungan Gibran ke proyek MRT fase 2 di Jakarta, pada Senin 21 Oktober 2024. Pada saat itu Gibran melakukan kunjungan untuk meninjau perkembangan stasiun di Monas dan juga Thamrin, menunjukkan dedikasinya untuk memastikan bahwa proyek-proyek strategis nasional dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam laporan tersebut, media mencatat bagaimana Gibran berkomunikasi dengan para pekerja, mendengarkan permasalahan yang mereka hadapi, serta berupaya mencari solusi untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul. Pemberitaan tentang para pembuat kebijakan strategis juga menarik perhatian media seiring dengan kinerja Gibran sebagai Wakil Presiden. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa para pembuat kebijakan tersebut tidak hanya beroperasi di belakang layar, tetapi juga mencerminkan arah dan efektivitas kepemimpinan Gibran dalam melaksanakan tugas-tugas kenegaraan. Media menyoroti bagaimana strategi komunikasi, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan program kerja yang dirancang oleh tim di sekitar Gibran mencerminkan kualitas dan kapabilitasnya sebagai seorang pemimpin. Dengan demikian, pemberitaan tidak hanya terfokus pada sosok Gibran saja, tetapi juga pada dinamika dan kompetensi tim kebijakan yang mendukungnya, yang secara langsung memengaruhi citra dan legitimasi Gibran di mata publik. Penelitian ini secara khusus menelusuri pemberitaan yang berkaitan dengan sosok Gibran dalam kapasitasnya sebagai Wakil Presiden. Media yang dianalisis berasal dari lima media teratas yang paling sering dibaca di Indonesia, berdasarkan pemeringkatan dari IPWS dengan pencarian dengan kata kunci “Gibran”, “Wakil Presiden” dan . Di bawah ini sudah ada jumlah pemberitaan dari kelima besar media yang masuk dalam kategori media yang paling banyak di baca. Tabel 1.1. Jumlah Pemberitaan Media di



REPORT #27500499

Indonesia yang Paling Banyak Dibaca NO NAMA MEDIA JUMLAH PEMBERITAAN 1  
Tempo.co 87 2 Kompas.com 68 3 Detik.com 55 4 CNN Indonesia 32 5  
Liputan 6 20 Sumber: Olahan peneliti 4 Kedua media besar yang nanti  
nya akan di teliti oleh peneliti yaitu Kompas.com dan Tempo.co.  
keduanya adalah media yang cukup banyak di baca. Kedua nya menduduki  
peringkat 5 besar dalam media yang banyak di minati dan di baca di  
Indonesia menurut survey di lakukan oleh Ipang Wahid Stratejik (IPWS)  
lembaga yang berkecimpungan ke dalam bidang stratejik yang berbasis data  
analitik. Kompas.com dan Tempo.co juga mengahsilkan berita yang paling  
banyak ketika di cari dengan kata kunci “Gibran” dan “Wakil Presiden”  
di antara 5 besar media yang ada dalam 5 besar media tersebut.  
Tempo.co sendiri menurut hasil peneltian yang di tulis oleh Deha dan  
Syah Tempo.co di simpulkan memiliki penulisan yang cukup tajam ketika  
memberitakan pemerintah terkait RUU KPK (Deha, syah, 2021). Gambar 1.2.  
Survei IPWS (Kompas.com, 2025) Kompas.com menduduki peringkat satu yang  
paling banyak di minati dan di baca di Indonesia, sedangkan Tempo.co  
menduduki peringkat ketiga di bawah Detik.com. kenapa peneliti memilih  
untuk membandingkan kedua media tersebut, Dalam media yang dipilih oleh  
peneliti yaitu Kompas.com dan Tempo.co memiliki perbedaan dalam meliput  
berita Kompas.com dan Tempo.co memiliki perbedaan yang cukup signifikan  
dalam gaya dan pendekatan pemberitaan mereka. Berita yang disajikan  
lebih fokus pada informasi faktual yang mudah dipahami dan mencakup  
berbagai topik dari nasional hingga regional, sering kali menghindari  
kontroversi. Di sisi lain, Tempo.co dikenal dengan gaya pemberitaan yang  
lebih kritis dan investigatif, seperti yang di utarakan oleh mantan  
kepala redaksi Tempo.co yaitu Arif Zulkifli “tempo selalu menjadi media  
terdepan yang mengkritik kekuasaan (Tempo.co, 2021), Tempo.co berani  
mengangkat isuisu sensitif seperti korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, dan  
kebijakan pemerintah yang kontroversial, dengan laporan yang biasanya  
lebih mendalam dan analisis. Tempo.co juga di kenal sebagai media yang  
cukup kritis sejak zaman orde baru, terbukti dengan di tutup nya

tempo.co pada 21 Juni 1994 di tutup di era pemerintahan Soeharto karena berita yang di sampaikan oleh tempo.co begitu kritis (Tempo, 2021). Kedua media tersebut juga yang paling banyak dalam memberitakan terkait 100 hari kerja Gibran dengan total kompas.com sebanyak 68 dan Tempo.co sebanyak 87 hasil tersebut muncul dengan kata kunci Gibran dengan pengaturan periode yang sudah di tetapkan. 5 Gambar 1.3. Perbandingan Berita Mengenai Wakil Presiden Pada Kompas.com dan Tempo.co (Kompas.com & Tempo.com, 2024) Contoh berita yang dipublikasikan pada 4 November 2024 menunjukkan bahwa kedua media mengangkat isu yang serupa, tetapi dengan pendekatan yang berbeda. Jika di lihat dari struktur framing Pan & Kosicki yaitu sintaksis dan jua retorik berupda headline dan juga foto yang di sajikan Kompas.com lebih menekankan pada bagaimana kunjungan gibran dan memberikan menuliskan adanya sebuah harapan yang ada bagi para pedagang ketika Gibran berkunjung. Foto yang si sajikan kompa.com juga melihatkan bagaimana Gibran berbaur dengan para pedangang yang ada di pasar tersebut, foto tersebut seakan menjelaskan bagaimana antusias para pedagang di saat kedatangan seorang wakil presiden yaitu Gibran. Di sisi lain, Tempo.co lebih fokus pada aksi demonstrasi 411 yang berlangsung bersamaan dengan kunjungan itu dengan membuatkan headline yang seakan Gibran lari dari aksi yang sedang berlangsung, sehingga memberikan perspektif yang lebih kritis terhadap konteks kunjungan Gibran. Pada struktur retorik yaitu foto Gibran yang di kerumuni oleh warga namun dengan berbagai pengawalnya, dengan begitu pada foto tersebut menjelaskan bagaimana Gibran seakan tidak mau berbaur dengan para pedagang dan pengunjung pasar. Setiap media pastinya mempunyai kepentingan masing-masing, dan tentu nya setiap media mempunyai cara pemberitaan yang berbeda, seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa Kompas.com memilih bahasa yang lebih moderat, netral dan ramah pembaca sedangkan penulisan Tempo.co terlihat lebih kritis. Sehingga menarik jika melihat bagaimana kedua media tersebut melakukan pemingkaian terhadap sosok Gibran Rakabuming Raka dalam setiap proses pemberitaan

melalui sudut pandang Framing Pan & Kosicki, yang dirancang dengan beberapa struktur seperti sintkasis, skrip, tematik, dan juga retorik. Dalam konteks media dan politik, pembedaan berita memiliki peranan signifikan dalam membentuk serta memengaruhi sudut pandang masyarakat terhadap seorang tokoh. Media memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi dari perspektif tertentu, baik itu positif, netral, maupun negatif, yang pada akhirnya akan memengaruhi citra seorang pemimpin di mata publik. Oleh karena itu, penting untuk memahami cara media mengemas dan menyampaikan informasi terkait kinerja pejabat publik terkhususnya Gibran sebagai Wapres, yang dapat dijadikan studi kasus penting dalam analisis komunikasi politik dan strategi pencitraan. Framing dalam pemberitaan sendiri sudah biasa terjadi di setiap media, karena setiap media sendiri mempunyai kepentingannya masing-masing. Framing akan menentukan mutu suatu media. Seiring dengan meningkatnya kecerdasan dan wawasan publik, hal ini menjadi tantangan bagi semua media untuk memperbaiki kualitas berita yang mereka sajikan (Eliya, 2019:27). Framing sendiri adalah penggambaran kenyataan di mana kebenaran dalam suatu peristiwa tidak sepenuhnya disembunyikan, tetapi sedikit dibelokkan, dengan cara menyoroti unsur-unsur yang lainnya, menggunakan terminologi yang memiliki sebuah makna tertentu dan dengan penggunaan gambar, alat ilustrasi, dan karikatur (Hasanah, 2014 dalam Siregar, 2021: 2). **23** Model analisis framing yang diperkenalkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki bertujuan 6 untuk menggali makna tersembunyi dalam wacana media. Keunikan pendekatan ini terletak pada kemampuannya menghasilkan interpretasi yang berbeda-beda tergantung pada perspektif analisis, meskipun objek kajiannya serupa. **1 4 8 11 14 16 21**

**28 53** Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode kualitatif dengan menggunakan model framing Pan dan Kosicki. Menurut mereka, framing merupakan strategi dalam membentuk dan menanggapi berita. Proses kognitif yang terlibat mencakup pengkodean informasi, penafsiran suatu peristiwa, serta keterkaitannya dengan rutinitas dan konvensi dalam pembentukan makna (Eriyanto, 2022: 79 Dalam Munif, 2023 :49-50) Bagaimana cara media

membingkai sosok Gibran dalam 100 hari pertamanya sebagai Wakil Presiden merupakan kajian yang sangat relevan bagi kalangan akademik Ilmu Komunikasi. Dalam konteks akademis, pembedngkaian berita mengenai Gibran memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana strategi komunikasi diterapkan untuk membangun citra seorang pemimpin muda yang baru memasuki wilayah politik nasional. Kajian ini dapat memberikan wawasan tentang teknik-teknik komunikasi yang efektif dalam mengelola opini publik, termasuk cara seorang tokoh merespons berita, mengendalikan narasi, serta menjalin hubungan dengan media. Dengan memahami pola dan dampak dari pembedngkaian ini, mahasiswa dan akademisi Ilmu Komunikasi dapat menggunakannya sebagai referensi dalam pengelolaan personal branding yang lebih strategis, baik untuk kepentingan profesional, dunia politik, maupun dalam industri komunikasi secara umum. Analisis pembedngkaian media terhadap Gibran dalam konteks komunikasi politik (kopol) menawarkan wawasan yang signifikan untuk merancang strategi komunikasi yang lebih efektif.

31

Sistem politik dan komunikasi adalah dua konsep yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Setiap sistem terdiri dari elemen-elemen (sub-sistem) yang berinteraksi secara timbal balik (Sutomo, 2023:9). Dalam dunia politik, penting bagi seorang tokoh untuk membangun dan mempertahankan citra di mata publik. Melalui penelitian ini, dapat mempelajari praktik komunikasi politik, termasuk cara seorang pemimpin memanfaatkan media untuk memperkuat citra positif dan mengatasi kritik yang muncul. Oleh karena itu, pemahaman tentang pembedngkaian media ini sangat bergina bagi calon praktisi komunikasi politik, jurnalis, dan konsultan media dalam menghadapi tantangan komunikasi di era digital yang sarat dengan dinamika informasi. Analisis pembedngkaian Gibran dalam media memiliki dampak praktis yang signifikan dalam berbagai aspek komunikasi. Di era digital saat ini, personal branding menjadi elemen penting yang tidak hanya relevan bagi tokoh politik, tetapi juga bagi individu di berbagai sektor, termasuk bisnis, akademik, dan industri kreatif. Dengan mempelajari cara seorang figur publik mengelola citranya

di media, sivitas akademika dapat meningkatkan keterampilan dalam membangun identitas profesional mereka. Ini mencakup penggunaan media sosial, teknik penceritaan yang efektif, serta strategi untuk menghadapi tantangan dalam komunikasi publik. Dengan demikian, analisis mengenai bagaimana media membingkai sosok Gibran dalam 100 hari pertamanya bukan hanya sekadar kajian teoritis, tetapi juga memiliki nilai praktis yang luas. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi mahasiswa dan akademisi Ilmu Komunikasi untuk memahami peran media dalam membentuk opini publik serta mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif, baik dalam membangun citra diri maupun dalam merancang komunikasi politik yang sukses di masa mendatang. Penelitian terdahulu pertama oleh Suciani, Cindhi Eka (2025) berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Gibran Rakabuming sebagai Calon Wakil Presiden Indonesia Tahun 2024 di Detik.com dan RMOL.id menggunakan metode kualitatif dengan analisis framing Pan & Kosicki. Perbedaannya terletak pada fokus isu, yaitu pencalonan Gibran sebagai cawapres, serta media yang dianalisis, yakni Detik.com dan RMOL.id. Sementara penelitian ini membahas isu 100 hari kerja Gibran sebagai wakil presiden. 7

Penelitian terdahulu kedua Miftahul Huda (2024) berjudul "Analisis Framing Berita Gibran Rakabuming Raka di Pilpres 2024 pada Media Online Detik.com dan Liputan6.com menggunakan metode kualitatif dengan analisis framing Pan & Kosicki. Perbedaan utamanya terletak pada media yang dikaji dan fokus isu; penelitian Huda membahas peran Gibran dalam Pilpres secara umum, sedangkan penelitian ini fokus pada pemberitaan 100 hari kerja Gibran sebagai wakil presiden. Penelitian terdahulu ketiga Saskia Nurul Fadhilah dan Zon Vanel berjudul "Analisis Personal Branding Gibran Rakabuming Raka dalam Pembentukan Citra Politik di Media Sosial X menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori personal branding Peter Montoya. Berbeda dengan penelitian ini yang memakai teori framing Pan & Kosicki dan menganalisis dua media online, penelitian tersebut hanya fokus pada satu platform, yaitu media sosial X. Ketiga penelitian terdahulu memiliki relevansi yang kuat dengan penelitian yang akan dilakukan karena

sama-sama membahas tokoh politik yang menjadi fokus utama, yaitu Gibran Rakabuming Raka. Meskipun masing-masing penelitian memiliki media, dan fokus isu yang berbeda, kesemuanya memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana Gibran dikonstruksikan dalam pemberitaan media maupun media sosial. Dengan demikian, ketiga studi ini akan sangat membantu peneliti dalam memperkaya sudut pandang serta memperdalam analisis terhadap pemberitaan mengenai Gibran, khususnya dalam konteks 100 hari pertamanya sebagai wakil presiden. 1.2. **9 24 56** Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **1** “Bagaimana perbandingan pembingkaiannya sosok Gibran sebagai Wakil Presiden di Media Kompas.com dan Tempo.co periode 20 Oktober 2024 - 28 Januari 2025 **9 24 56** ? 1.3. Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah sudah di sajikan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbandingan pembingkaiannya sosok Gibran Wakil Presiden di Media Kompas.com dan Tempo.co periode 20 Oktober 2024 - 28 Januari 2025? 1.4. Manfaat Penelitian 1.4.1. Manfaat Akademis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi pada literatur akademis mengenai framing media, terutama dalam konteks media online. penelitian dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang teori framing dan menerapkannya dalam penelitian selanjutnya. **54** Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana media dapat membentuk citra dalam pemberitaannya. 1.4.2. Manfaat Praktis 8 Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi mahasiswa maupun jurnalis pemula yang membutuhkan rujukan mengenai cara media mengangkat sosok tertentu dalam pemberitaan politik. **8 18 45 50 66** 9 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. **8 45 50** Penelitian Terdahulu Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu No Judul / Afiliasi Metode Kesimpulannya Saran Perbedaan Penulis Universitas Penelitian dengan Tahun penelitian ini 1 ANALISIS UPN Menggunakan Rmol.id lebih kritis, 1. Detik.com Perbedaan FRAMING Veteran PEMBERI Jawa Timur metode terutama terkait isu kualitatif dinasti politik dan Rmol.id dapat menjaga degan penelitian ini yaitu media TAAN dengan Jokowi. Perbedaan sikap yang di pilih GIBRAN

analisis ini dipengaruhi oleh independen, berbeda dan isu RAKABU MING framing kepemilikan media. model Dalam struktur netral, dan seimbang yang di tekankan SEBAGAI Zhongdang berita, Detik.com dalam berbeda. CALON Pan dan lebih lengkap dalam menyajikan WAKIL PRESIDE Gerald M. unsur 5W+1H, Kosicki sedangkan Rmol.id berita. 2. Media N sering mengabaikan diharapkan INDONESIA unsur when. tetap menjaga A TAHUN 2024 DI Keduanya lebih menonjolkan how kredibilitas media dengan DETIK.CO dalam pemberitaan. penuh M DAN tanggung RMOL.ID (PERIODE jawab, patuh, dan tunduk 16 pada kode etik OKTOBER jurnalistik 2023 – 14 FEBRUARIA serta aturan– aturan yang l 2024) berlaku Di tulis berdasarkan oleh Suciani, Undang – Undang di Cindhi Eka Dewan Pers. pada 2025 3. Media diharapkan senantiasa meningkatkan kemampuan dalam menulis berita yang objektif. 4. Media diharapkan dapat bersikap objektif dan kritis dalam menyajikan fakta atau kebenaran dengan menggali lebih dalam informasi yang di dapat 5. Hendaknya masyarakat selektif dalam 10 2 Analisis Framing Berita Gibran Rakabumin g Raka di Pemilihan Umum Presiden (pilpres) 2024 Pada Media Online Detik.com dan Liputan6.com Di tulis oleh Miftahul Huda 2024 3 ANALISIS PERSONA Universitas Islam Sultan Agung Semarang Universitas Kristen Menggunakan metode kualitatif dengan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki metode deskriptif Penelitian ini menemukan bahwa Detik.com dan Liputan6.com bersikap netral dalam pemberitaan Gibran di Pilpres 2024 (21 Januari – 7 Februari 2024). Keduanya menggunakan narrative lead, who lead, what lead, dan statement lead, serta memenuhi unsur 5W+1H. Berita didominasi pernyataan narasumber dengan hubungan kalimat yang terstruktur. Secara retorik, keduanya menggunakan penekanan kata, idiom, dan metafora. Terdapat beberapa perbedaan dalam pembedaan berita: Debat: Detik.com menyertakan opini wartawan soal greenflation, sementara Liputan6.com tidak. · Makan Siang Gratis: Detik.com tidak mencantumkan anggaran, sedangkan Liputan6.com menyebutkan biaya Rp450 triliun/tahun. · Pelanggaran Etik KPU: Liputan6.com menyoroti PKPU yang belum direvisi, sementara

Detik.com juga menyoroti surat Ketua KPU ke parpol terkait putusan MK. Penelitian ini menyimpulkan mengkonsums i berita dan kritis dalam menanggapi isi berita. Detik.com dan Liputan6.com dapat menjaga sikap independen, netral, dan seimbang dalam menyajikan berita. Media diharapkan tetap menjaga kredibilitas media dengan penuh tanggung jawab, patuh, dan tunduk pada kode etik jurnalistik serta aturan- aturan yang berlaku berdasarkan Undang – Undang di Dewan Pers. Media diharapkan senantiasa meningkatkan kemampuan dalam menulis berita yang objektif. Media diharapkan dapat bersikap objektif dan kritis dalam menyajikan fakta atau kebenaran dengan menggali lebih dalam informasi yang di dapat. Hendaknya masyarakat selektif dalam mengkonsums i berita dan kritis dalam menanggapi isi berita. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu berbeda pemilihan media yang di gunakan untuk mengkomparasi kannya dan isu yang di tekankan juga berbeda. Penelitian ini menggunakan 11 L

BRANDIN G GIBRAN RAKABU MING RAKA DALAM PEMBENT UKAN POLITICA L IMAGE DI MEDIA SOSIAL X Di tulis oleh Saskia Nurul Fadhilah1 Zon Vanel Satya Wacana kualitatif dan teori dari Peter Montoya bahwa Gibran Rakabuming Raka membangun personal branding dan political image di media sosial X dengan strategi yang konsisten, santai, tetapi responsif. Pendekatan ini memperkuat citranya sebagai pemimpin dan menjadi referensi dalam studi komunikasi politik di media sosial. akun Instagram yang berfokus pada isu Perbedaan dalam penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu ini menggunakan teori dari Peter Motonya sedangkan yang sedang di teliti menggunakan teori framing pan & kosicki. Penelitian yang sedang di lakukan juga mengkomparasi kan kedua media sedangkan dalam penelitian terdahulu ini hanya menggunakan X. Sumber: Olahan Peneliti Pada penelitian terdahulu yang pertama yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Gibran Rakabuming sebagai Calon Wakil Presiden Indonesia Tahun 2024 di Detik.com dan RMOL.id (Periode 16 Oktober 2023 – 14 Februari 2024) yang ditulis oleh Suciani, Cindhi Eka pada tahun 2025.

1 2 4 8 9 11 14 16 23 25 26 28 33 36 46

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan analisis

framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Perbedaan utama dari studi ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terletak pada media yang dianalisis, yaitu Detik.com dan RMOL.id, serta isu yang menjadi fokus, yaitu pencalonan Gibran Rakabuming sebagai wakil presiden dalam Pemilu 2024 sedangkan penelitian ini berfokus pada isu 100 hari kerja sosok Gibran sebagai wakil presiden. Penelitian terdahulu yang kedua dengan penelitian berjudul "Analisis Framing Berita Gibran Rakabuming Raka di Pemilihan Umum Presiden (Pilpres) 2024 pada Media Online Detik.com dan Liputan6.com yang ditulis oleh Miftahul Huda pada tahun 2024, menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada pemilihan media yang dijadikan objek komparasi serta fokus isu yang dianalisis. Penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti lebih menekankan pada pemberitaan mengenai Gibran dalam 100 hari kerjanya sebagai wakil presiden, sedangkan penelitian Miftahul Huda lebih menyoroti peran Gibran dalam konteks Pilpres secara keseluruhan. Penelitian terdahulu yang ketiga berjudul "Analisis Personal Branding Gibran Rakabuming Raka dalam Pembentukan Citra Politik di Media Sosial X yang ditulis oleh Saskia Nurul Fadhilah dan Zon Vanel menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori personal branding dari Peter Montoya. 1 24 Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada pendekatan teori serta objek analisis yang digunakan. Penelitian sebelumnya mengandalkan teori personal branding, sedangkan penelitian ini mengadopsi teori framing dari Pan dan Kosicki. Selain itu, penelitian ini juga melakukan perbandingan 12 antara dua media online, sementara penelitian Saskia dan Zon hanya terfokus pada satu platform media sosial, yaitu X (yang sebelumnya dikenal sebagai Twitter. 8 45 63 67 2.2. Teori dan Konsep 2.2 1. Jurnalisme Online Jurnalisme online dapat diartikan sebagai sebuah proses penyampaian informasi melalui media daring yaitu internet khususnya dalam website (Cendikia, 2022). 48 Jurnalisme online merupakan suatu metode penyampaian informasi yang

disebarluaskan melalui jaringan internet, terutama melalui situs web. Konten yang dihasilkan sebagai produk jurnalistik diproduksi dan disebarluaskan secara luas melalui jaringan internet dengan kecepatan yang tinggi, mencakup berbagai format seperti teks, gambar, suara, serta kombinasi dari semua elemen tersebut (Nasrullah, 2024:42). Sejak kemunculan situs jejaring sosial sebagai platform utama untuk penyebaran berita, para jurnalis dan organisasi media telah menghadapi tantangan yang kompleks. Mereka dituntut untuk memanfaatkan media sosial dalam menjalin interaksi dengan audiens melalui metode yang inovatif dan kreatif, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip etika (Asough di dalam, Muliawanti, 2018:82). Bentuk jurnalisme ini meliputi distribusi informasi melalui situs berita atau portal berita di dunia maya, yang merupakan bagian dari media internet, media daring, atau media digital. Seorang jurnalis online tidak hanya perlu memiliki keterampilan dasar dalam teknik jurnalistik, tetapi juga diharuskan untuk menguasai teknologi internet yang fundamental. Ini mencakup pemahaman tentang HTML dasar, perangkat lunak online, serta cara mengunggah atau memposting konten. Selain itu, jurnalis juga harus mampu memperkaya berita yang ditulisnya dengan elemen-elemen media online, seperti hyperlink (Romli, 2020:58). Jurnalisme daring memiliki sejumlah karakteristik yang khas. Salah satu karakteristik utamanya adalah kebebasan dari batasan waktu. Dalam jurnalisme daring, tidak terdapat tenggat waktu yang ketat seperti yang ada dalam jurnalisme tradisional, di mana biasanya terdapat batas waktu yang harus dipatuhi. Dalam jurnalisme daring, publikasi informasi dapat dilakukan kapan saja, bahkan dalam hitungan menit atau detik setelah suatu peristiwa terjadi. Jurnalistik daring merupakan bentuk baru dalam dunia jurnalistik. Terdapat empat kategori utama dalam jurnalistik daring (Putri, 2022). Yaitu : 1. Mainstream News Sites Mainstream News Sites merupakan jenis media yang paling umum dijumpai. Platform ini menyediakan beragam konten, yang berasal dari media induk yang terhubung maupun yang diproduksi khusus untuk versi digital. Secara fundamental,

situs berita semacam ini tidak memiliki perbedaan signifikan dengan karya jurnalistik di media cetak atau penyiaran, karena penyampaian berita, nilai berita, dan interaksi dengan audiensnya tetap serupa. 2. Index and Category Sites Jurnalistik online sering kali dihubungkan dengan SEO seperti Yahoo dan Google. Jurnalistik ini menyediakan tautan yang jauh lebih mendetail ke banyak situs pemberitaan di World Wide Web (WWW), yang kadang-kadang diklasifikasikan atau diberi penilaian oleh tim editorial. Namun, dibandingkan dengan pembuatan konten editorial secara mandiri, jenis ini lebih menekankan pada penyediaan ruang untuk berdiskusi dan berbagi berita.. 58 3. Meta and Comment Sites 13 Mencakup situs berita serta isu-isu media secara umum. Beberapa di antaranya berperan sebagai pengawas media, seperti Mediachannel dan Freedomforum. Konten editorialnya sering kali dibuat oleh berbagai jurnalis dan umumnya membahas serta mengulas konten lain yang tersedia di internet. 4. Share and Discussion Sites Berperan sebagai wadah untuk membahas berbagai konten yang ada di internet. Dengan begitu, jenis ini memanfaatkan adanya teknologi internet dipergunakan perantara untuk menyebarkan ide, narasi, dan informasi lainnya. Dalam konteks ini, media arus utama (mainstream news sites) menjadi sangat relevan dalam penelitian karena platform yang digunakan, yakni Tempo.co dan Kompas.com, termasuk ke dalam kategori media tersebut. 51 Kedua media ini memiliki reputasi, jangkauan audiens yang luas, serta pengaruh signifikan dalam membentuk opini publik. Sebagai media arus utama, Tempo.co dan Kompas.com dianggap memiliki standar jurnalisisme yang tinggi serta kredibilitas yang kuat, sehingga pemberitaan yang mereka sajikan sering dijadikan rujukan oleh masyarakat dan pembuat kebijakan. Oleh karena itu, analisis terhadap pemberitaan dari dua media ini memberikan gambaran yang representatif mengenai bagaimana isu terkait Gibran dibingkai dan dikonstruksi dalam ruang publik. 2.2.1.1 Struktur Penulisan Berita dalam Jurnalisisme Online Struktur penulisan berita dalam jurnalisisme online adalah pola atau susunan sistematis yang digunakan untuk menyampaikan informasi

kepada pembaca melalui platform digital. Dalam jurnalisme berbasis daring, penyajian berita tidak hanya memerlukan kecepatan, tetapi juga kejelasan, ketepatan, dan kemudahan dalam pemahaman dalam waktu yang singkat. Hal ini disebabkan oleh karakteristik pembaca internet yang cenderung membaca dengan cepat dan selektif. Oleh karena itu, penulisan berita harus disusun secara strategis, dimulai dari bagian yang paling penting, diikuti dengan rincian dan konteks yang mendalam, hingga penutupan yang memberikan kesimpulan atau informasi tambahan. Penyusunan ini menjadi kerangka dasar bagi jurnalis agar berita tetap informatif dan menarik, meskipun dikonsumsi dalam tempo yang singkat. Di tengah perkembangan teknologi dan dinamika media digital, struktur penulisan yang efektif menjadi aspek penting agar pesan jurnalistik dapat tersampaikan secara maksimal dan tidak kehilangan makna di tengah arus informasi yang padat. Lead berita memiliki peran yang sangat penting dan menentukan dalam keseluruhan isi berita. Sebagai bagian pembuka, lead adalah titik pertama di mana pembaca mulai berinteraksi dengan berita. Jika lead disusun dengan kuat, menarik, dan informatif, maka besar kemungkinan pembaca akan melanjutkan membaca sampai akhir. Sebaliknya, lead yang lemah atau tidak jelas dapat membuat pembaca kehilangan minat bahkan sebelum memahami inti informasi yang disampaikan. Dalam konteks jurnalisme online, peran lead menjadi semakin vital karena pola konsumsi berita di media digital berlangsung sangat cepat dan kompetitif. Pembaca cenderung melakukan scanning atau membaca sepintas, sehingga lead harus mampu merangkum inti peristiwa secara ringkas namun padat makna. Lead yang baik tidak hanya menyajikan siapa, apa, kapan, dan di mana, tetapi juga membangun konteks dan ketertarikan dalam satu atau dua kalimat pembuka. Oleh karena itu, kekuatan sebuah berita kerap kali ditentukan oleh 14 seberapa efektif lead-nya dalam menyampaikan informasi utama sekaligus menarik perhatian khalayak secara instan. Berikut jenis lead berita : 1. Summary leads Summary leads dalam berita adalah, lead merangkum informasi penting dalam sebuah cerita. Terdapat berbagai

jenis lead, yang bervariasi tergantung pada gaya penulis dan tujuan artikel (Wolny, 2024). Summary lead merupakan pembuka berita yang jelas, efektif, dan efisien. Ini sangat sesuai digunakan ketika berita memiliki sifat penting dan perlu segera dipahami oleh pembaca dalam waktu yang singkat. Dalam konteks jurnalisme daring, summary lead memiliki peranan yang sangat krusial karena pembaca umumnya hanya membaca paragraf pertama sebelum menentukan apakah akan melanjutkan atau tidak.

2. Soft leads Soft lead adalah pembuka berita yang bersifat naratif, deskriptif, dan menggugah, berbeda dari summary lead yang langsung menyampaikan informasi utama. Soft lead cocok digunakan untuk menarik perhatian pembaca melalui cerita atau suasana, sebelum masuk ke fakta utama berita. Soft lead menginformasikan kepada audiens bahwa ada sesuatu yang signifikan yang akan terjadi dan mendorong mereka untuk tetap mengikuti ceritanya. Soft lead, yang serupa dengan berita ringan, "menekankan" informasi sebelum beralih ke berita yang lebih serius (vskilss, 2024).

Transisi dalam berita adalah elemen krusial yang berfungsi sebagai penghubung antara paragraf atau bagian dalam struktur berita. Keberadaan transisi berperan dalam menjaga alur tulisan agar tetap logis, teratur, dan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam penulisan berita, transisi dapat berupa kata, frasa, atau kalimat yang menghubungkan pergeseran dari satu topik atau fakta ke topik selanjutnya. Tanpa transisi yang efektif, berita akan terasa terputus-putus dan membingungkan, karena pembaca akan kesulitan memahami hubungan antar informasi yang disajikan. Terutama dalam jurnalisme daring, di mana pembaca cenderung membaca dengan cepat dan tidak secara linier, transisi menjadi alat yang sangat penting untuk mempertahankan perhatian serta memastikan bahwa pesan berita disampaikan secara utuh dan mengalir. Berikut adalah jenis transisi yang ada pada berita:

1. Repetition of key word adalah teknik transisi yang kuat dan efektif untuk menjaga kohesi teks berita, asalkan digunakan secara bijak dan proporsional agar berita tetap lancar serta menarik dibaca.
2. Transition for background adalah jembatan yang menghubungkan lead

dengan latar belakang berita, berguna untuk memberi kedalaman dan konteks pada cerita (Tempo.institute, 2022). 3. Blocking sources transisi yang menghubungkan alur berita dengan menyisipkan sumber atau kutipan yang berfungsi sebagai “blok” atau titik tumpu antara dua segmen informasi . Dengan memasukkan sumber (narasumber, data, atau kutipan) secara tepat, transisi ini membantu pembaca berpindah dari satu bagian ke bagian lain secara halus dan tetap terkoneksi narasinya. termasuk pola pemanfaatan sumber/kutipan sebagai penghubung—berfungsi untuk memperkuat kohesi internal dan koherensi teks serta menunjukkan hubungan antara bagian-bagian dalam berita (Sari,2022). 4. Making middle move digunakan untuk memindahkan perhatian pembaca dari satu ide atau elemen berita ke ide lain yang masih relevan, tetapi dengan aspek yang berbeda. Umumnya muncul setelah lead dan paragraf pembuka, ketika berita mulai berkembang menuju poin-poin penting lainnya. Paragraf penutup dalam berita yang signifikan merupakan elemen terakhir dari struktur berita yang bertujuan untuk menyelesaikan narasi dengan cara yang informatif, jelas, dan berarti. Penutup ini umumnya 15 menyajikan ringkasan singkat, dampak yang berkelanjutan, tanggapan dari pihak-pihak yang terlibat, atau harapan untuk masa depan setelah peristiwa yang dilaporkan. Berikut adalah jenis penutup berita : 1. Kutipan Penutup (Quote Kicker) penutup dengan model ini, selalu di akhiri dengan sebuah kutipan dari seseorang yang memang masih berkesinambungan dengan isi berita yang di tulis. 2. Penutup Lingkaran (Circle Kicker) Circle kicker merupakan suatu teknik dalam penutupan berita (khususnya fitur) yang membawa pembaca kembali ke elemen pembuka, dengan tujuan menegaskan pesan utama secara elegan dan emosional. Teknik ini terbukti efektif dalam menciptakan kesan yang mendalam, serta menyatukan bagian awal dan akhir berita dengan cara yang kohesif dan memuaskan. Kalimat penutup yang mengacu kembali pada bagian awal akan memberikan rasa tuntas dan kepuasan bagi pembaca (Tempo.institute, 2021). 3. Penutup Aksi Masa Depan (Future-Action Kicker) merupakan jenis penutup berita yang mengarahkan perhatian pembaca pada

tindakan, rencana, atau perkembangan yang akan datang. Hal ini menciptakan kesan bahwa isu yang dibahas bersifat terbuka dan berkelanjutan, serta mendorong pembaca untuk mengikuti perkembangan selanjutnya. 4. Klimaks dalam berita adalah bagian paling kuat secara emosi atau fakta, di mana konflik atau ketegangan memuncak sebelum cerita ditutup. Ini sangat efektif dalam tulisan feature atau berita naratif yang mengandalkan keterlibatan emosional pembaca. 5. Merupakan penutup yang memungkinkan tulisan berakhir dengan cara yang alami, tanpa adanya klimaks atau pernyataan penutup yang tegas. Sesuai untuk fitur atau berita observasional yang tidak memerlukan kesimpulan yang jelas. Poin-poin mengenai struktur berita yang telah dijelaskan sebelumnya akan dianalisis lebih lanjut melalui penerapan struktur penulisan berita dalam penelitian ini, yang mencakup penggunaan jenis lead, bentuk transisi antar paragraf, serta pola penutup yang digunakan oleh media dalam menyampaikan informasi.

2.2.2. Nilai Berita Nilai berita merujuk pada sekumpulan kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu kejadian atau peristiwa dianggap signifikan dan pantas untuk diberitakan (Asripilyadi, 2022:26). Nilai berita berperan sebagai indikator yang sangat penting bagi jurnalis dalam menentukan kelayakan suatu peristiwa untuk diliput dan disampaikan kepada publik. 62 Tidak semua kejadian yang terjadi secara otomatis dapat dianggap sebagai berita. Kriteria penilaian berita mencerminkan pemahaman reporter, yang mampu dengan mudah mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang perlu diliput serta yang sebaiknya diabaikan, serta menentukan mana yang tidak perlu dilaporkan dan harus dilupakan ( Tarigan, 2019 :18). Sebelum informasi disebarluaskan, diperlukan evaluasi yang teliti untuk menilai apakah peristiwa tersebut memenuhi kriteria nilai berita yang ada. Wartawan atau editor mengevaluasi apakah aspek-aspek tertentu dalam sebuah berita memiliki tingkat kepentingan dan daya tarik yang lebih tinggi dibandingkan yang lainnya, sehingga dianggap pantas untuk dipublikasikan (Ishwara, 2019:46). Nilai berita menyediakan sebuah standar dan juga mempunyai sebuah ukuran yang penting untuk para wartawan

untuk di gunakan sebagai untuk di jadikan kriteria dalam dunia jurnalistik menurut Eriyanto di dalam (Putri, 2021). Proses ini mencakup analisis terhadap berbagai elemen dari peristiwa yang terjadi, seperti relevansi, dampak, dan keaktualan. Jurnalis harus mempertimbangkan seberapa besar pengaruh peristiwa tersebut terhadap masyarakat, kedekatannya dengan audiens, serta signifikansinya dalam konteks sosial, politik, atau 16 budaya. Hanya setelah melalui proses evaluasi ini, jurnalis dapat menentukan apakah suatu peristiwa memiliki nilai berita yang cukup signifikan untuk dilaporkan. Berikut adalah nilai-nilai berita (Putri, 2021) : a. Penting Kriteria utama dalam penilaian berita meliputi peristiwa atau individu yang memiliki tingkat signifikansi yang tinggi, seperti tokoh masyarakat, pejabat pemerintah, atau selebriti. Signifikansi ini juga berhubungan dengan kepentingan publik secara umum; 8 dengan kata lain, peristiwa tersebut memiliki arti yang penting dan relevan untuk diketahui oleh masyarakat. b. Aktual Nilai berita aktualitas berkaitan dengan aspek kebaruan atau peristiwa yang baru saja terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peristiwa, kejadian, atau aktivitas yang sedang berlangsung harus segera diinformasikan kepada publik agar informasi yang disampaikan tetap relevan dan tepat. c. Pengaruh Sejauh mana pengaruh suatu kejadian terhadap masyarakat atau publik. Peristiwa atau fakta di sini dianggap sebagai berita karena dampaknya yang signifikan terhadap masyarakat luas, terutama bagi audiens yang menjadi sasaran situs berita tersebut (wendratama, 2017:32). d. Kedekatan Nilai berita ini memfokuskan sebuah hubungan antara peristiwa dan masyarakat melalui ketiga aspek yaitu, geografis, psikologis, dan ideologis. e. Dampak Sebuah kejadian atau peristiwa dapat dianggap sebagai berita hanya jika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Apabila tidak demikian, maka peristiwa tersebut dianggap tidak relevan dan tidak layak untuk disebut sebagai berita. f. Prominance Nilai berita yang berkaitan dengan ketokohan berhubungan dengan individu-individu yang memiliki pengaruh signifikan, seperti tokoh publik, pejabat, seniman, dan orang-orang

terkemuka lainnya. Berita yang melibatkan figur-figur terkenal ini biasanya memiliki nilai berita yang tinggi, mengingat besarnya perhatian masyarakat terhadap kehidupan dan perilaku mereka. g. Human Interest Human Interest merujuk pada elemen-elemen yang dapat memengaruhi emosi individu. Hal ini mencakup narasi-narasi yang mampu membangkitkan perasaan, seperti laporan mengenai kekerasan, perbudakan, atau perjuangan pribadi yang menghadapi tantangan. Berita yang memiliki nilai minat manusia sering kali menarik perhatian masyarakat karena kemampuannya dalam membangun empati dan hubungan emosional. Konsep nilai berita memiliki keterkaitan yang erat dengan penelitian ini, terutama dalam melihat bagaimana media online membingkai pemberitaan tentang tokoh-tokoh penting, salah satunya melalui aspek prominence. Dalam konteks ini, media cenderung memberikan sorotan lebih terhadap figur publik atau tokoh besar seperti Gibran Rakabuming Raka. Kehadiran Gibran sebagai sosok yang menonjol menjadikannya pusat perhatian dalam pemberitaan, sehingga menarik untuk diteliti bagaimana media online membentuk narasi dan persepsi publik melalui struktur dan sudut pandang pemberitaannya. Hal ini menunjukkan bahwa konsep 17 jurnalisme online dan elemen prominence berperan penting dalam membangun citra serta pengaruh tokoh politik di ruang publik digital.

### 2.2.3. Berita Politik

Berita politik merupakan jenis laporan yang menyoroti berbagai peristiwa, kebijakan, dan dinamika yang terjadi dalam ranah politik. Topik yang diangkat dalam berita ini meliputi pemilihan umum, kebijakan pemerintah, aktivitas partai politik, keputusan yang diambil oleh pejabat negara, hubungan diplomatik, serta isu-isu yang berpengaruh terhadap sistem pemerintahan. Tujuan dari berita politik adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai perkembangan politik yang dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Berita politik adalah informasi yang berkaitan dengan aktivitas politik atau peristiwa yang terjadi seputar isu-isu ketatanegaraan yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan negara (Marwantika, Nurwahyuni, 2021:2). Media yang menyajikan berita politik umumnya mengandalkan wawancara dengan

tokoh-tokoh politik, analisis kebijakan, serta laporan langsung dari peristiwa politik yang sedang berlangsung. Berita adalah sebuah teks yang berisikan kabar ataupun sebuah informasi yang faktual dan juga aktual (Nanda, 2024).

**40** Berita merupakan suatu bentuk teks yang ditujukan untuk menyampaikan informasi atau kabar mengenai peristiwa yang bersifat faktual dan terkini kepada publik.

Teks ini memiliki tujuan utama untuk menyajikan informasi yang jelas, objektif, dan tepat mengenai suatu kejadian, sehingga pembaca atau pendengar dapat memahami situasi yang berlangsung dengan baik. Fungsi utama teks berita adalah sebagai sumber informasi bagi masyarakat.

Melalui berita, publik dapat memperoleh pengetahuan mengenai berbagai peristiwa yang terjadi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Hal ini sangat penting dalam konteks demokrasi, di mana masyarakat memerlukan informasi untuk mengambil keputusan yang tepat, baik dalam memilih pemimpin maupun dalam memahami isu-isu sosial dan politik.

Politik sendiri adalah segala hal ataupun sesuatu yang berketerkaitan dengan segala bentuk implementasi dan juga perumusan dari pemerintahan (Makka, 2023).

**44** Politik dan berita merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling bergantung dan memengaruhi satu sama lain.

Pers memiliki kewajiban untuk melaporkan kasus dengan cara yang jelas, seimbang, dan objektif (Nur, 2022:2). Politik membutuhkan media pemberitaan sebagai alat untuk menyampaikan kebijakan, ide, serta membentuk pandangan publik. Di sisi lain, berita menjadikan politik sebagai sumber informasi yang selalu berubah, memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai perkembangan kebijakan, keputusan pemerintah, dan dinamika kekuasaan. Tanpa adanya berita, politik dapat kehilangan unsur transparansi, sedangkan tanpa politik, berita kehilangan salah satu elemen krusial dalam fungsinya sebagai pilar demokrasi. Konsep berita politik sangat relevan dengan penelitian ini, karena Gibran Rakabuming Raka merupakan seorang tokoh politik yang secara langsung terlibat dalam dinamika pemerintahan. Sebagai wakil presiden, setiap langkah, kebijakan, dan kinerjanya menjadi perhatian publik serta bahan pemberitaan media.

Media massa, khususnya media online, kerap mengangkat isu-isu yang berkaitan dengan aktivitas dan keputusan politik Gibran, yang pada akhirnya membentuk wacana politik di masyarakat. Oleh karena itu, pemberitaan mengenai Gibran termasuk dalam kategori berita politik, dan analisis terhadap bagaimana media membingkai isu-isu tersebut sangat penting untuk memahami konstruksi citra politiknya di ruang publik. 18

#### 2.2.4. Konstruksi Realitas Sosial

Konstruksi realitas di dalam media sosial adalah suatu konsep yang penting dalam kajian komunikasi dan ilmu sosial, yang menyoroti dampak signifikan media sosial dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap realitas sosial serta berbagai peristiwa global. Teori konstruksi realitas sosial yang dikemukakan oleh Peter Berger dan Thomas Luckmann muncul sebagai respons terhadap tradisi fenomenologi yang dipelopori oleh Husserl, yang secara tegas menolak pendekatan logika positivistik (Dharma, 2018:3). Melalui serangkaian proses, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga berperan dalam membentuk cara individu memahami dan merespons berita, opini, serta narasi yang beredar di ruang publik. Pemahaman tersebut menunjukkan bahwa realitas memiliki potensi untuk bersifat ganda dan plural. Setiap individu dapat memiliki konstruksi yang berbeda-beda mengenai suatu realitas (Roli, 2024:20). Faktor-faktor seperti algoritma, interaksi antar pengguna, dan kecenderungan konten untuk menjadi viral berkontribusi dalam membangun persepsi publik mengenai isu-isu tertentu. Oleh karena itu, media sosial berfungsi tidak hanya sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai alat yang dapat mengonstruksi realitas yang berpotensi memengaruhi sikap dan pandangan masyarakat terhadap lingkungan di sekitarnya. **6 10** Menurut Berger dan Luckmann, opini dalam publik terbentuk, dipertahankan, ataupun dirubah melalui tindakan serta interaksi manusia. Meskipun opini sosial tampak nyata dan objektif, sejatinya keberadaannya dibangun melalui definisi subjektif yang tercipta dalam proses interaksi. **6 10 39** Objektivitas muncul ketika definisi subjektif yang sama terus diperkuat melalui penegasan berulang dari individu lain

dalam masyarakat (Luzar, 2015). 3 Menurut Berger & Luckmann, terdapat tiga kategori dalam pemahaman realitas sosial: Realitas Sosial Objektif: Kategori ini mencakup sekumpulan definisi mengenai realitas, termasuk ideologi dan keyakinan, yang terwujud dalam kebiasaan sosial yang berbentuk tindakan dan perilaku sehari-hari yang diterima oleh individu sebagai fakta. Realitas Sosial Simbolik: Kategori ini merupakan representasi simbolik dari realitas objektif, yang umumnya dikenali oleh masyarakat melalui karya seni, fiksi, dan laporan di media. Realitas Sosial Subjektif: Kategori ini merujuk pada realitas yang dialami oleh individu, yang terbentuk melalui proses internalisasi dari realitas objektif dan simbolik. Realitas subjektif ini menjadi landasan bagi individu dalam berinteraksi secara eksternal dengan orang lain dalam konteks struktur sosial. Konsep realitas sosial memiliki relevansi yang sangat kuat dengan penelitian ini karena mencerminkan bagaimana citra seorang tokoh, dalam hal ini Gibran Rakabuming Raka, dibentuk melalui konstruksi media. Media berperan sebagai perantara utama dalam membentuk persepsi publik terhadap realitas sosial, termasuk dalam membingkai tindakan, kebijakan, dan kinerja Gibran. Dalam konteks penelitian ini, media yang dianalisis menjadi sarana penting dalam menciptakan representasi tertentu terhadap sosok Gibran, yang kemudian memengaruhi cara masyarakat memandangnya. Dengan kata lain, realitas sosial Gibran sebagai tokoh politik tidak terbentuk secara alami, melainkan melalui proses konstruksi media yang sistematis dan terarah.

### 2.2.5. Posisi Media Pendukung Pemerintah

Media massa yang mendukung pemerintah memiliki peran penting dalam membentuk pandangan masyarakat dan memperkuat kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Melalui berita dan editorial yang cenderung pro-pemerintah, media ini aktif dalam menciptakan citra positif bagi pemerintah serta menyebarkan informasi mengenai kebijakan kepada masyarakat secara luas. Namun, keberpihakan media massa terhadap pemerintah sering kali dihubungkan dengan oligarki media yang mengaitkan kepemilikan media dengan kepentingan politik dan bisnis tertentu. Meskipun demikian, media massa

yang mendukung pemerintah berkontribusi dalam memperkuat narasi pembangunan dan stabilitas nasional, serta berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menjangkau publik. Akan tetapi, posisi ini juga mengharuskan media untuk menjaga keseimbangan antara dukungan dan independensi demi mempertahankan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat. Kepemilikan media memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk informasi yang diterima oleh masyarakat. Campur tangan pemilik media dalam perusahaan surat kabar mencakup berbagai aspek, mulai dari proses rekrutmen karyawan media, penentuan struktur organisasi, penetapan standar peliputan, hingga pengambilan keputusan di ruang redaksi. Hal ini menjadi suatu kenyataan yang tidak dapat dihindari. Sebagai akibatnya, ideologi pemilik media akan berpengaruh terhadap konten berita yang disajikan (Rizki, 2018:2). Sebagai salah satu pilar dalam sistem demokrasi, media memiliki kewajiban untuk menyajikan informasi yang tepat, objektif, dan seimbang. Namun, kepentingan para pemilik media, baik individu, korporasi, maupun pemerintah, sering kali memengaruhi konten dan arah berita yang disampaikan. Kepemilikan media di Indonesia menunjukkan tingkat konsentrasi yang tinggi, dengan dominasi oleh kelompok-kelompok besar. Struktur konsentrasi ini mencerminkan adanya kontrol yang signifikan terhadap aktivitas serta distribusi informasi dari pusat hingga ke daerah (Widiastuti, 2016:1). Media yang dimiliki oleh konglomerat bisnis besar cenderung memiliki hubungan erat dengan kepentingan ekonomi mereka, sehingga laporan berita yang dihasilkan dapat condong kepada kebijakan atau praktik yang menguntungkan pemiliknya. Di sisi lain, media yang terhubung dengan aktor politik tertentu sering kali dimanfaatkan sebagai sarana propaganda untuk membentuk opini publik dan citra politik yang menguntungkan kelompok tertentu. Situasi ini dapat menyebabkan penyaringan informasi yang diterima oleh masyarakat, sehingga mengurangi keragaman perspektif yang seharusnya ada dalam ruang publik. Media yang telah bertransformasi menjadi entitas politik tidak beroperasi secara mandiri dalam menjalankan perannya, melainkan akan didukung oleh kepentingan

aktor-aktor politik serta pemilik modal, atau mereka yang bersembunyi di balik identitas media untuk melaksanakan propaganda politik. Akibatnya, posisi media berada di ambang kehampaan, di mana media kehilangan independensinya karena kebebasan untuk mengkritik dan menyampaikan pendapat beralih menjadi penyebaran informasi yang tergantung pada kehendak pemilik media (Hajad, 2018).

### 2.2.6. Konstruksi sosial Media Massa

Konstruksi media massa merujuk pada cara media membentuk dan menyajikan realitas melalui pemilihan, penekanan, dan pengaturan informasi yang disampaikan kepada publik. Proses ini melibatkan berbagai elemen, termasuk pemilihan berita, penggunaan bahasa, dan visualisasi yang dapat memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap isu-isu tertentu. <sup>42</sup> Media tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai agen pembentuk opini yang dapat memengaruhi persepsi dan sikap publik. Dalam konteks ini, media massa memiliki kekuatan untuk menyoroiti atau mengabaikan isu-isu tertentu, sehingga membentuk narasi yang dapat mendukung atau mengkritik kebijakan pemerintah, menciptakan stereotip, atau membangun identitas sosial. <sup>27</sup> Oleh karena itu, pemahaman tentang konstruksi media massa sangat penting untuk menganalisis bagaimana informasi diproduksi dan diterima dalam masyarakat, serta dampaknya terhadap dinamika sosial dan politik. <sup>20</sup> Kekuasaan media massa memiliki pengaruh yang signifikan, karena ia membentuk realitas dalam berita berdasarkan pemahaman yang selalu terikat pada kepentingan, keberpihakan, dan nilai-nilai tertentu. Pembaca dan pendengar menerima informasi tersebut tanpa keraguan, seolah-olah itu adalah realitas yang sebenarnya. Mereka diarahkan ke dalam bingkai yang ditetapkan oleh media (Kamaruddin, 2016:74). Oleh karena itu, konsep konstruksi media massa memiliki hubungan yang sangat erat dengan penelitian ini, yang bertujuan untuk menganalisis cara kedua media membingkai sosok Gibran Rakabuming Raka. Media massa tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membentuk realitas sosial melalui metode penyusunan, pemilihan, dan penekanan aspek-aspek tertentu dalam laporan berita. Proses konstruksi ini mencerminkan bagaimana media membentuk citra dan persepsi publik terhadap

tokoh politik seperti Gibran. 2.2.7. Teori Framing Teori framing adalah teori yang menjelaskan proses di mana media dan individu mendefinisikan, menentukan, dan mengorganisir cara kita memandang serta memahami dunia. Teori ini berfokus pada seperti apa paramedia memilih dan juga memilah untuk menonjolkan keseluruhan aspek-aspek tertentu dari suatu isu atau peristiwa, lalu bagaimana informasi disusun untuk memengaruhi persepsi dan pemahaman audiens. Dengan kata lain, framing menggambarkan cara media membentuk narasi yang dapat mempersuasi cara kita melihat dan merespons isu-isu sosial, politik, atau peristiwa tertentu, melalui pemilihan kata, gambar, dan fokus yang diberikan dalam pemberitaan. Strategi framing ini dirancang oleh individu atau kelompok yang berusaha untuk menguasai pemikiran dan ide-ide orang lain (Butsi, (But19; Wulandari, 2024; Khasanah,, 2024):54). Framing adalah proses pembingkaihan terhadap suatu peristiwa. Dengan kata lain, pembingkaihan dapat digunakan untuk memahami perspektif atau sudut pandang yang bermanfaat bagi jurnalis atau media massa dalam memilih isu dan menyusun berita (Andiyani, 2022). Dalam ranah komunikasi, analisis framing di pergunakan mengkaji metode atau ideologi media dalam membangun fakta. 1 30 Analisis ini memperhatikan strategi pemilihan, penekanan, dan penghubungan fakta dalam berita agar lebih dapat di maknai, menarik, dan dapat mudah diingat, dengan tujuan memandu interpretasi publik sesuai dengan sudut pandangnya. Dengan demikian, framing merupakan pendekatan untuk memahami bagaimana sudut pandang yang diterapkan oleh jurnalis saat memilih isu dan menyusun berita Dalam penelitian ini peneliti menggunakan framing model Pan & Kosicki Model analisis framing media oleh Pan & Kosicki juga menyoroti pentingnya pemilihan aspek-aspek kunci dari isu yang akan di-frame oleh media. 1 4 11 25 Model ini mengidentifikasi empat dimensi framing: sintaksis, skrip, tematik dan retorik. berikut pengertian keempat dimensi atau element tersebut: 1. 2 9 15 18 34 Sintaksis Analisis struktur sintaksis dapat dilakukan dengan menggunakan model piramida terbalik, yang mengatur elemen-elemen berita secara sistematis, termasuk judul, lead, episode, latar belakang, dan kesimpulan. Dalam

elemen judul, isu yang diangkat akan ditekankan dengan lebih jelas untuk menarik minat pembaca. 2. Skrip Urutan elemen-elemen dari suatu peristiwa yang telah diinternalisasi berperan sebagai representasi yang terstruktur dari peristiwa tersebut, salah satu contohnya adalah penggunaan metode 5W + 1H.. 3. Tematik 21 Alat analisis digunakan untuk memahami cara penyusunan suatu fakta, yang mencakup aspek penulisan, penempatan, dan pengutipan sumber dalam isi berita. Dalam susunan ini, dapat terdapat ringkasan serta inti dari informasi yang disampaikan. 4. Retoris Komponen yang dimanfaatkan oleh jurnalis untuk menekankan fakta-fakta terkait suatu peristiwa yang berlangsung. Struktur ini mampu mencerminkan pilihan gaya bahasa yang disusun oleh jurnalis dan berkaitan dengan hasil yang diinginkan. Dalam struktur ini, perangkat framing meliputi leksikon, grafik, metafora, dan analogi. Penggunaan elemen visual serta teknik penulisan juga dapat memengaruhi pesan yang ingin disampaikan. Peneliti akan mengamati bagaimana elemen-elemen pemberitaan mulai dari penyusunan kalimat, alur narasi, tema yang diangkat, hingga gaya bahasa yang digunakan membentuk persepsi tertentu terhadap Gibran. Teori ini membantu peneliti untuk memahami secara lebih mendalam cara media membingkai realitas politik Gibran dalam pemberitaannya. Menurut Gerald M. Kosicki, framing merupakan proses penonjolan pesan dengan cara memberikan penekanan tertentu pada informasi tertentu dibandingkan informasi lainnya, sehingga perhatian khalayak lebih terarah pada aspek-aspek yang ingin disorot (Sopiyan, Setiawan, 2023). 45 63 2.3.

**Kerangka Berpikir Gambar 2.1.** Kerangka Berpikir Di dalam kerangka berpikir di atas, berawal dari sebuah fenomena mengenai pemberitaan sosok Gibran dalam 100 hari kerja sebagai wakil presiden. Oleh karena banyaknya bermunculan berita Gibran di Kompas.com dan Tempo.co karena 100 hari kerja pertama sebagai presiden di anggap cukup krusial. Dengan 22 begitu munculah sebuah rumusan masalah “Bagaimana perbandingan pembedaan sosok Gibran sebagai Wakil Presiden di Media Kompas.com dan Tempo.co periode 20 Oktober 2024 - 28 Januari 2025? . Dalam penelitian ini mendapatkan sebuah

konsep yaitu, Jurnalisme online, nilai berita, berita politik, konstruksi realitas sosial dan kepentingan kepemilikan media. **16** Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Framing Pan & Kosicki. Dalam penelitian ini diharapkan dapat melihat adanya sebuah perbedaan pembedaan sosok Gibran dalam 100 hari kerja sebagai wakil presiden antara Kompas.com dan Tempo.co. **6 13 18 24**

**27 32 36 50 65** 23 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 3.1. **13 26 47** Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi. Secara keseluruhan, penelitian kualitatif dilakukan pada subjek yang meliputi peristiwa atau fenomena tertentu. **59** Metode ini mengharuskan peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Hasil yang diperoleh selanjutnya didokumentasikan dalam bentuk tulisan berdasarkan data empiris yang telah dikumpulkan. **17** Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang memanfaatkan data deskriptif yang berasal dari bahasa tertulis atau lisan yang diungkapkan oleh individu dan aktor yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan serta menganalisis fenomena yang terjadi pada individu atau kelompok, serta peristiwa yang relevan (Qotrun, 2021). **64** Penelitian ini akan menggunakan paradigma konstruktivis. Secara singkat, paradigma dapat diartikan sebagai suatu proses pemikiran yang mencakup asumsi-asumsi fundamental, fenomena yang menjadi fokus penelitian dan perlu diatasi, serta metode penelitian yang sesuai. Paradigma konstruktivisme berfokus pada pemahaman bahwa pengetahuan dan kebenaran yang obyektif dihasilkan dari sudut pandang individu (Putri, 2024). Peter L. Berger, seorang sosiolog yang mengusung pendekatan interpretatif, merupakan tokoh pertama yang memperkenalkan paradigma konstruktivisme. Ia berargumen bahwa realitas merupakan hasil ciptaan manusia, bukan sesuatu yang terbentuk secara alami. Oleh karena itu, realitas dipandang sebagai entitas yang plural atau memiliki banyak wajah, di mana setiap individu dapat membangun konstruksi yang berbeda-beda terhadap realitas tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, paradigma konstruktivisme dipilih sebagai pendekatan yang diyakini mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. **2 13 15**

Paradigma ini memandang realitas sosial sebagai hasil dari konstruksi media yang tidak muncul secara alami. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan cara pbingkai pemberitaan mengenai sosok Gibran di dua media, yaitu Kompas.com dan Tempo.co dengan Periode 20 Oktober 2024 – 28 Januari 2025.

### 3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode analisis framing. Dalam konteks ilmu komunikasi, framing serta analisis framing berfungsi untuk mengkaji perspektif dan sudut pandang media dalam proses produksi berita. Melalui pendekatan ini, media dapat meraih dukungan dari audiens yang melegitimasi peristiwa yang dilaporkan dan menunjukkan keberpihakan terhadap media tersebut. Analisis ini mengeksplorasi elemen- elemen yang mendasari berita sehubungan dengan ideologi dari media yang memproduksinya. Analisis framing merupakan suatu pendekatan dalam analisis teks yang menekankan pada cara penyusunan isi pesan dalam sebuah teks. Metode yang dipergunakan didalam penelitian adalah analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Kosicki Metode ini bertujuan untuk mengkaji cara realitas disajikan melalui wacana dalam media massa yang menggunakan 4 elemen penting yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Diharapkan dengan penggunaan metode ini peneliti dapat mengkaji bagaimana realitas disajikan dalam berita oleh media Kompas.com dan Tempo.co.

### 3.3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pemberitaan tentang Gibran Rakabuming Raka yang terdapat pada kedua media yaitu Kompas.com dan Tempo.co dengan periode Periode 20 Oktober 2024 – 28 Januari 2024. Unit analisis pada penelitian ini di ambil dengan kata kunci “Gibran” sehingga terdapat 68 berita yang tersaji di Kompas.com dan Tempo.co sebanyak 87 berita. Jumlah unit observasi pada penelitian ini 20, dapat di artikan permedia di ambil berita masing masing 10. Berikut adalah tabel yang berisi judul pemberitaan yang menjadi unit observasi yang merujuk pada tugas dan fungsi wakil presiden, sesuai dengan website Wapres.RI.go.id maka dibuat kategorisasi untuk memilih berita yaitu Memantau dan mengevaluasi kebijakan pemerintah, pendamping Presiden dalam pemerintahan,

pembuat kebijakan strategis, mediator dalam pemerintahan dan menghadiri pertemuan pemerintah. Syarat berita menjadi unit analisis selanjutnya adalah memenuhi seluruh elemen pan kosicki. Semua topik tersebut dipilih masing-masing 2 berita dari unit observasi yang tersedia, diharapkan berita yang dipilih dapat mewakili pemberitaan tentang sosok gibran sebagai wakil presiden. Berikut unit analisis yang telah dipilih: Tabel

3.1 Tabel Unit Analisis Kategori Kompas.com Publikasi Tempo.co Publikasi

Pembuat Buat "Lapor Mas Wapres", Begini 11-11- Gibran Tak Datang 11-11-2024 kebijakan strategis Cara Gibran Respons Pengaduan Rakyat 2024 Langsung ke Lapor Mas Wapres Hari Pertama Pendamping presiden dalam pemerintaha n <https://nasional.kompas.com/read/2024/11/11/17092521/buat-lapor-mas-wapres-begini-cara-gibran-respons-pengaduan-rakyat> Gibran Jadi Plt Presiden Selama Prabowo di Luar Negeri, Apa Tugasnya? <https://www.kompas.com/tren/read/2024/11/10/163000465/gibran-jadi-plt-presiden-selama-prabowo-di-luar-negeri-apa-tugasnya?page=all> 10-11-2024 <https://www.tempo.co/politik/gibran-tak-datang-langsung-ke-lapor-mas-wapres-hari-pertama-1166699> Gibran Plt Presiden, Pagi Ini jadi Inspektur Upacara Peringatan Hari Pahlawan <https://www.tempo.co/politik/gibran-plt-presiden-pagi-ini-jadi-inspektur-upacara-08-11-2024> 25 peringatan-hari- Memantau 22-11- pahlawan-1166147 Gibran Kembali 21-11-2024 dan Wapres Gibran Minta Jalur 2024 Singgung soal mengevaluasi Zonasi di PPDB Dihapus Permintannya agar si kebijakan pemerintah Mendikdasmen Hapus Sistem Zonasi PPDB <https://www.kompas.com/edu/read/2024/11/22/103807271/wapres-gibran-minta-jalur-zonasi-di-ppdb-dihapus> <https://www.tempo.co/politik/gibran-kembali-singgung-soal-permintannya-agar-mendikdasmen-hapus-sistem-zonasi-ppdb-1171533> Mediator dalam pemerintaha n Wapres Gibran Minta Konflik Pilkada di Sampang Tak Terjadi di Tempat Lain <https://nasional.kompas.com/read/2024/11/20/08340781/wapres-gibran-minta-konflik-pilkada-di-sampang-tak-terjadi-di-tempat-lain> 20-11-2024 Gibran: Selesaikan Potensi Konflik Pilkada 2024 Sekecil Apa Pun <https://www.tempo.co/politik/gibran-selesaikan-potensi-konflik-pilkada->

REPORT #27500499

2024-sekecil-apa-pun- 1170753/ 20-11-2024 Menghadiri pertemuan pemerintah Tiga Hari Jadi Wapres, Gibran Terima Tamu Negara dan Blusukan <https://nasional.kompas.com/read/2024/10/23/08053831/tiga-hari-jadi-wapres-gibran-terima-tamu-negara-dan-blusukan?page=all> 23-10-2024 Ini Kegiatan Pertama Gibran Setelah Jadi Wakil Presiden <https://www.tempo.co/politik/ini-kegiatan-pertama-gibran-setelah-jadi-wakil-presiden-1025796> 22-10-2024 Menghadiri pertemuan pemerintah Tak Hadiri HUT MKGR Dinilai Jadi Langkah Gibran Redam 19-01-2025 Gibran Tak Hadir Acara HUT ke-65 MKGR 18-01-2025 26 Spekulasi Mediator dalam pemerintahan Pembuatan kebijakan strategis Memantau dan mengevaluasi kebijakan pemerintah <https://www.kompas.id/artikel/tak-hadiri-hut-mkgr-dinilai-jadi-langkah-gibran-redam-spekulasi> Di Acara Pelantikan PP Pemuda Katolik, Gibran Cerita Dikeluarkan dari PDIP <https://nasional.kompas.com/read/2024/12/17/21030771/di-acara-pelantikan-pp-pemuda-katolik-gibran-cerita-dikeluarkan-dari-pdip> Gibran Cek Langsung Layanan Pengaduan “Lapor Mas Wapres” di Istana <https://nasional.kompas.com/read/2024/11/12/11503431/gibran-cek-langsung-layanan-pengaduan-lapor-mas-wapres-di-istana> Cek Uji Coba Makan Bergizi Gratis, Wapres Gibran Tanyakan Soal Kalori dan Anggaran 17-12-2024 12-11-2024 22-10-2024 <https://www.tempo.co/politik/gibran-tak-hadir-acara-hut-ke-65-mkgr-1195857> Momen Gibran Singgung soal Dikeluarkan dari PDIP di Acara Pelantikan Pemuda Katolik <https://www.tempo.co/politik/momen-gibran-singgung-soal-dikeluarkan-dari-pdip-di-acara-pelantikan-pemuda-katolik-1183203> Gibran Cek Posko Lapor Mas Wapres di Istana <https://www.tempo.co/politik/gibran-cek-posko-lapor-mas-wapres-di-istana-1167068> Usai Tinjau Uji Coba Makan Bergizi Gratis, Gibran Lambaikan Tangan Tanpa Komentar <https://www.tempo.co/politik/usai-tinjau-uji-18-12-2024-12-11-2024-19-11-2024-27> <https://megapolitan.kompas.com/read/2024/10/22/18040981/cek-uji-coba-makan-bergizi-gratis-wapres-gibran-tanyakan-soal-kalori-dan-coba-makan-bergizi-gratis-gibran-lambaikan-tangan-tanpa-komentar-1170350> Pendamping presiden dalam pemerintahan Ketika Gibran Akan Pegang

REPORT #27500499

Kendali di Tanah Air Saat Prabowo Tugas ke Luar Negeri... 26-10-2024 Kedua Kali Gibran Jalankan Tugas sebagai Kepala Pemerintahan Gantikan Sementara Presiden Prabowo 26-10-2024 <https://nasional.kompas.com/read/2024/10/31/09064111/ketika-gibran-akan-pegang-kendali-di-tanah-air-saat-prabowo-tugas-ke-luar> Sumber: Olahan Data Peneliti <https://www.tempo.co/politik/kedua-kali-gibran-jalankan-tugas-sebagai-kepala-pemerintahan-gantikan-sementara-presiden-prabowo--1183464> 3.3.1. Contoh Penerapan Perangkat Framing Pan & Kosicki Judul : Gibran Tak Datang Langsung ke Laporan Mas Wapres Hari Pertama Sumber : Tempo.co Tanggal : 11-11-2024 Ringkasan : Wapres Gibran Rakabuming Raka tidak hadir secara langsung pada hari pertama layanan pengaduan publik "Lapor Mas Wapres" di Istana Wapres, Jakarta (11 November 2024) Tabel 3.2. ▶ 7 Penerapan Perangkat Framing Pan & Kosicki Struktur framing Unit Pengamatan Hasil pengamatan Sintaksis Headline Gibran Tak Datang Langsung ke Laporan Mas Wapres Hari Pertama Lead Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka tidak menghadiri langsung layanan 'Lapor Mas Wapres' yang dibuka di Istana Wakil Presiden, Kebon Sirih, Jakarta Pusat. ▶ 7 ▶ 38 Pos pengaduan tersebut berlangsung pukul 08.00-14.00 WIB. ▶ 7 Namun sampai registrasi ditutup, Gibran tidak terlihat mendatangi warga. Latar Berita ketidakhadiran gibran pada hari pertama pos pengaduan lapor mas . Kutipan sumber Sumber : Sapto Harjono Deputi Administrasi Sekretariat Wakil Presiden "Sampai hari ini belum ada konfirmasi. Tapi sewaktu-waktu beliau akan cek, 28 "Secara aturan 14 hari kerja, jadi memang itu standar pelayanan publik dan untuk penanganan masyarakat itu tergantung kompleksitas, Sumber : Reski, sebagai Sekjen Badan Eksekutif Mahasiswa di kampusnya "Kebetulan luntang-lantung cari keadilan. Udah ke DPRD provinsi, udah lapor ke Ombudsman juga. Tapi belum ada hasil sampai hari ini, Pernyataan opini - Penutup Artikel ini di tutup dengan kutipan langsung dari Sapto yang berisi "Secara aturan 14 hari kerja, jadi memang itu standar pelayanan publik dan untuk penanganan masyarakat itu tergantung kompleksitas, Skrip What Peluncuran layanan pengaduan masyarakat bernama "Lapor Mas Wapres", yang memungkinkan warga

menyampaikan keluhan terkait pelayanan publik secara langsung, namun di hari pertama program ini berjalan Gibran tidak datang secara langsung. Why Program 'Lapor Mas Wapres' dibuat untuk meningkatkan pelayanan publik dan memberikan perhatian kepada keluhan masyarakat. Meskipun Gibran tidak hadir, program ini bertujuan untuk menampung aduan dari warga. **38** **57** When 11 November 2024, Who Gibran Rakabuming Raka Where Istana Wakil Presiden, Kebon Sirih, Jakarta Pusat. How Warga dapat mengajukan aduan secara langsung di lokasi atau melalui hotline yang disediakan. **55** Namun, kuota untuk aduan langsung dibatasi antara 50 hingga 60 orang per hari, tergantung arus pengaduan. Sekretariat Wakil Presiden akan menganalisis dan mengkonsultasikan aduan tersebut dengan kementerian dan pemerintah daerah untuk penyelesaian. Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Paragraf 1-3 berisikan tentang ketidakhadiran Gibran saat peluncuran program lapor mas Paragraf 4-9 berisikan bagaimana program tersebut berjalan dan adanya sebuah kendala yang di alami 29 Retoris Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora Sumber: Data Peneliti 3.4. Teknik Pengumpulan Data Paragraf 10 berisikan bagaimana program tersebut menyampaikan masalah masalah yang di keluhkan melalui lapor mas di sampaikan ke pemerintah Gambar yang di sajikan pada artikel ini adalah foto pada saat keberlangsungan program tersebut di jalani dengan pengambilan gambar 1 masyarakat yang sedang di layani oleh 2 petugas lapor mas. Dalam artikel ini menggunakan kata idiom “GIGIT JARI” untuk menggambarkan kondisi i resky sebagai Sekjen badan eksekutif mahasiswa yang di wawancara pada berita ini. Data yang relevan sangat penting dalam pelaksanaan penelitian. Untuk merumuskan masalah penelitian dengan baik, pengumpulan data harus dilakukan menggunakan metode yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. **17** Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat akan meningkatkan kualitas penelitian secara signifikan. Oleh karena itu, tujuan yang paling penting dari penelitian adalah pengumpulan data, sehingga proses pengumpulan data menjadi aspek yang sangat krusial. 3.4 **2** **20** **52** 1. Data Primer Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian.

Dalam konteks ini, penelitian memperoleh data atau informasi secara langsung dengan memanfaatkan pencarian yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah pengambilan dokumentasi dari artikel-artikel yang relevan dengan penelitian yaitu tentang Gibran.

### 3.4.2. Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder merujuk pada studi literatur. Data yang telah digunakan sebelumnya dikenal sebagai data sekunder. Peneliti dapat mengakses data tersebut dari sumber-sumber internal maupun eksternal yang berkaitan dengan organisasi. Sumber data sekunder merujuk pada sumber informasi yang mendukung dan berkaitan dengan topik penelitian, termasuk dokumen, literatur, dan artikel yang memang relevan dengan penelitian ini yaitu terkait dengan Gibran.

### 3.5. Metode Pengujian Data

Pemeriksaan keabsahan data adalah elemen penting dalam penelitian, karena berfungsi sebagai indikator untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah penelitian yang dilakukan memenuhi kriteria metodologi ilmiah serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid, akurat, dan dapat diandalkan. Dengan adanya pemeriksaan keabsahan data, penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih dapat diterima, sehingga temuan yang diperoleh tidak hanya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, tetapi juga dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan atau pengembangan teori lebih lanjut.

Uji kredibilitas, transferabilitas, dependability, dan konfirmabilitas merupakan elemen penting dalam validitas data pada penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan transferabilitas dan dependability.

#### 1. Transferability Uji transferabilitas

Uji transferabilitas di dalam sebuah penelitian dengan metode kualitatif sangat bergantung pada pengguna hasil penelitian, sehingga temuan yang dihasilkan dapat diterapkan dalam berbagai situasi sosial yang berbeda. Apabila hasil penelitian dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh peneliti lain di masa yang akan datang, maka penelitian tersebut dianggap telah melengkapi transferabilitas.

#### 2. Dependability Uji dependability

Uji dependability digunakan

dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Proses pengauditan akan dilakukan oleh dosen pembimbing yang mengetahui proses pelaksanaan penelitian hingga selesai, sehingga hasil penelitian dapat reliabel atau dapat diandalkan. Dengan kata lain, jika dilakukan percobaan secara terus menerus maka hasilnya akan sama. Pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan aspek ketergantungan (dependability), yang bisa diuji melalui keseluruhannya data yang diperoleh dari artikel berita media online mengenai Gibran. Data ini merupakan sumber yang dapat diandalkan, diambil dari dua media yang menjadi objek perbandingan, yaitu Kompas.com dan Tempo.co. Selain itu, aspek keteralihan (transferability) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dan kesimpulan yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai data untuk penelitian serupa oleh pihak lain yang memerlukan informasi atau penjelasan mengenai topik yang sama. Hal ini disebabkan oleh adanya kesamaan dalam isi atau konteks yang relevan dengan judul penelitian lainnya.. 3.6. Metode Analisis Data Metode analisis data merujuk pada tahapan yang dilakukan untuk mengolah data guna mendukung kesimpulan di akhir penelitian. Proses ini bertujuan untuk membuktikan serta menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Selain itu, analisis data merupakan kegiatan yang bersifat dinamis dan memerlukan pemikiran kritis yang berkelanjutan terhadap data, dengan mengajukan berbagai pertanyaan analitis dan mencatat temuan secara ringkas sepanjang proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis data melalui metode dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan cara menganalisis secara mendalam artikel-artikel yang dipublikasikan di media Kompas.com dan Tempo.co, menggunakan struktur model analisis framing yang dikembangkan oleh Pan dan Kosicki, sebagai berikut.: Tabel 3.3.

2	4	5	19	20	21	29	32	37	Struktur Model Analisis Framing Pan Dan Kosicki					
STRUKTUR PERANGKAT FRAMING UNIT YANG DIAMATI SINTAKSIS Cara wartawan														
menyusun fakta SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta 1.														
5	12	13	14	19	22	29	33	49	61					
Skema Berita Head, lead, latar belakang, kutipan, sumber pernyataan, penutup 2.														
5	12													
19	22	35	49	Kelengkapan Berita 5W + 1H TEMATIK 3.					5	12	22	35	Detail 4. maksud	



kalimat hubungan Paragraf, proporsi kalimat, hubungan antar kalimat 31

Cara wartawan menulis fakta RETORIS Cara wartawan menekan fakta 5. 5 12 Bentuk

kalimat Kata ganti 7. Leksikon 8. 12 Grafik Metafora Kata, idiom, gambar, grafik 3.7.

Keterbatasan Penelitian Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada ruang lingkup kajian yang secara spesifik hanya memfokuskan pada pemberitaan mengenai sosok Gibran Rakabuming Raka dalam kapasitasnya sebagai Wakil Presiden. Peneliti tidak memasukkan pemberitaan yang berkaitan dengan peran atau aktivitas Gibran di luar konteks jabatannya sebagai Wakil Presiden, seperti kiprah politik sebelumnya, kehidupan pribadi, atau isu lain yang tidak relevan dengan fungsi dan tanggung jawabnya dalam pemerintahan saat ini. 32 BAB V PENUTUP 5.1. Kesimpulan Dalam penelitian ini sendiri mempunyai tujuan untuk melihat bagaimana kedua media yaitu Kompas.com dan Tempo.co membingkai pemberitaan sosok Gibran dalam 100 hari kerjanya sebagai wakil presiden. Berdasarkan hasil analisis framing model Pan & Kosicki terhadap pemberitaan Gibran Rakabuming Raka dalam 100 hari kerjanya sebagai Wakil Presiden oleh media Kompas.com dan Tempo.co, dapat disimpulkan bahwa kedua media memiliki pendekatan pembingkai yang berbeda secara signifikan, baik dari segi struktur sintaksis, skrip, tematik, maupun retorik. Kompas.com cenderung menampilkan framing yang informatif, netral, dan positif. Hal ini terlihat dari pemilihan headline yang menonjolkan aktivitas Gibran yang tak ikut di sorot pada bagian kontroversialnya, serta kutipan dari narasumber resmi dengan bahasa formal. Secara retorik, Kompas.com juga menggunakan dokumentasi dan juga kata idiom yang masih dalam konteks positif seperti kata “tancap gas”, dan juga foto yang membangun citra baik Gibran dan menghindari konflik, serta menyusun paragraf secara sistematis dan beralur dengan pendekatan transition for background. Dalam struktur skrip, Kompas lebih menekankan pada unsur What dan How, yaitu apa yang dilakukan Gibran dan bagaimana kegiatan tersebut berlangsung secara tertib. Dengan penekanan tersebut dapat diambil kesimpulan Kompas.com ingin memperlihatkan apa saja yang di

lakukan Gibran dan bagaimana Gibran menyelesaikannya. Sebaliknya, Tempo.co menerapkan framing yang lebih kritis dan tajam. Hal ini terlihat dari headline yang menggunakan diksi kontroversial, kutipan langsung dari Gibran, serta penyebutan yang mempertegas identitas Gibran sebagai “putra sulung Jokowi dan “anak Jokowi” yang di mana hal tersebut seperti mengingatkan persoalan isu dinasti politik yang sebelumnya ramai di bahas. Dalam struktur retorik, Tempo.co menyajikan dokumentasi yang mengambil foto dengan sudut pandang yang terlihat jauh berbeda dengan kompas.com dan juga, serta menggunakan kata idiom yang mengarah negatif seperti “gigit jari” dalam KBBI hal tersebut menggambarkan sebuah kekecewaan. Tempo.co juga menonjolkan unsur Who dan Why, yaitu siapa Gibran dalam konteks politik dan mengapa ia melakukan tindakan tertentu, dengan sudut pandang yang lebih kritis. Dengan begitu Tempo.co lebih menyoroti sosok Gibran dengan tambahan penekanan kenapa Gibran melakukan kegiatan tersebut. Dengan demikian, perbedaan framing yang dilakukan oleh Kompas.com dan Tempo.co tidak hanya mencerminkan perbedaan gaya jurnalisisme online, tetapi juga menunjukkan bagaimana konstruksi realitas media dan posisi ideologis media termasuk kecenderungan dukungan atau kritik terhadap Gibran Rakabuming Raka sebagai wakil presiden di masa 100 hari kerjanya turut membentuk persepsi publik terhadap pemerintah.

5.2. Saran Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat perbedaan dalam cara kedua media yaitu Kompas.com dan Tempo.co melakukan pembingkai terhadap kinerja Gibran Rakabuming Raka dalam 100 hari pertamanya sebagai Wakil Presiden pada periode 20 Oktober 2024 hingga 28 Januari 2025. Meskipun perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini tidak signifikan dari segi kuantitas, namun topik yang diangkat tetap menarik untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, di masa mendatang, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan fokus pada beberapa aspek yang masih dapat dieksplorasi, antara lain:

5.2.1. Saran Akademis Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam konteks akademik adalah bahwa penelitian ini hanya terfokus pada perbedaan

REPORT #27500499

pembingkaiian terhadap peristiwa 100 hari kinerja Gibran Rakabuming Raka sebagai Wakil Presiden pada periode 20 Oktober 2024 hingga 28 Januari 2025. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan metode analisis wacana kritis yang melibatkan jurnalis secara langsung sebagai sumber utama. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai alasan di balik penulisan setiap artikel berita yang dipublikasikan oleh jurnalis.

5.2.2. Saran Praktis

Saran dalam penelitian ini adalah agar pembaca dapat bersikap lebih cermat dan kritis dalam menganalisis isi artikel berita, serta mampu menyaring dan mengevaluasi informasi secara bijak sebelum menerimanya. Selain itu, diharapkan pembaca juga lebih selektif dalam memilih sumber media sebagai referensi informasi yang terpercaya. 34



REPORT #27500499

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>0.88%</b> repository.uinsaizu.ac.id <a href="https://repository.uinsaizu.ac.id/30175/2/Sita%20Ning%20Ratri_Analisis%20Fra...">https://repository.uinsaizu.ac.id/30175/2/Sita%20Ning%20Ratri_Analisis%20Fra...</a>	●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.87%</b> repository.uinsaizu.ac.id <a href="https://repository.uinsaizu.ac.id/7922/3/M.%20SHANDIKA%20AL%20KAFI_POLIT..">https://repository.uinsaizu.ac.id/7922/3/M.%20SHANDIKA%20AL%20KAFI_POLIT..</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.77%</b> dkv.binus.ac.id <a href="https://dkv.binus.ac.id/2015/05/18/teori-konstruksi-realitas-sosial/">https://dkv.binus.ac.id/2015/05/18/teori-konstruksi-realitas-sosial/</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.66%</b> repository.uinjkt.ac.id <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/82788/1/112005110...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/82788/1/112005110...</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.58%</b> repository.uksw.edu <a href="https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11685/3/T1_362010060_BAB%..">https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11685/3/T1_362010060_BAB%..</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.57%</b> eskripsi.usm.ac.id <a href="https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2020/G.331.20.0067/G.331.20.0067-...">https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2020/G.331.20.0067/G.331.20.0067-...</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.56%</b> www.tempo.co <a href="https://www.tempo.co/politik/klaim-tangani-ribuan-lapor-mas-wapres-gibran-t...">https://www.tempo.co/politik/klaim-tangani-ribuan-lapor-mas-wapres-gibran-t...</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.54%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6484/9/9.%20BAB%20II.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6484/9/9.%20BAB%20II.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.53%</b> repository.uinjkt.ac.id <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54255/1/BINTANG%..">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54255/1/BINTANG%..</a>	●



REPORT #27500499

INTERNET SOURCE		
10. 0.51%	journal.unj.ac.id <a href="https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communicology/article/download/86/11...">https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communicology/article/download/86/11...</a>	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.46%	repositori.uma.ac.id <a href="https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25562/1/208530161%20...">https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25562/1/208530161%20...</a>	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.45%	ejurnal.esaunggul.ac.id <a href="https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/download/807/740">https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/download/807/740</a>	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.43%	repository.ar-raniry.ac.id <a href="https://repository.ar-raniry.ac.id/21513/1/Qamaruzzaman%2C%2030183825%2C..">https://repository.ar-raniry.ac.id/21513/1/Qamaruzzaman%2C%2030183825%2C..</a>	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.38%	digilib.uinsgd.ac.id <a href="https://digilib.uinsgd.ac.id/84172/4/4_bab1.pdf">https://digilib.uinsgd.ac.id/84172/4/4_bab1.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.37%	etheses.iainkediri.ac.id <a href="http://etheses.iainkediri.ac.id/84/3/5%20BAB%20II.pdf">http://etheses.iainkediri.ac.id/84/3/5%20BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.37%	repository.uin-suska.ac.id <a href="http://repository.uin-suska.ac.id/20214/7/7.%20BAB%20II.pdf">http://repository.uin-suska.ac.id/20214/7/7.%20BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.36%	eprints.machung.ac.id <a href="http://eprints.machung.ac.id/2407/1/05.1._Anna_BOOK_CHAPTER_Proposal_Pe...">http://eprints.machung.ac.id/2407/1/05.1._Anna_BOOK_CHAPTER_Proposal_Pe...</a>	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.35%	repositori.buddhidharma.ac.id <a href="https://repositori.buddhidharma.ac.id/2036/2/COVER%20-%20BAB%20III%20.pdf">https://repositori.buddhidharma.ac.id/2036/2/COVER%20-%20BAB%20III%20.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.34%	repository.uin-suska.ac.id <a href="http://repository.uin-suska.ac.id/19583/7/7.%20BAB%20II.pdf">http://repository.uin-suska.ac.id/19583/7/7.%20BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.34%	eprints.undip.ac.id:443 <a href="https://eprints.undip.ac.id:443/75905/2/BAB_I.pdf">https://eprints.undip.ac.id:443/75905/2/BAB_I.pdf</a>	●



REPORT #27500499

INTERNET SOURCE		
21.	<b>0.34%</b> repository.uin-suska.ac.id <a href="https://repository.uin-suska.ac.id/29393/1/NUR%20PUTRI%20bab%20i%20-%20..">https://repository.uin-suska.ac.id/29393/1/NUR%20PUTRI%20bab%20i%20-%20..</a>	●
INTERNET SOURCE		
22.	<b>0.33%</b> ettheses.iainkediri.ac.id <a href="https://ettheses.iainkediri.ac.id/1060/3/933501414-BAB%20II.pdf">https://ettheses.iainkediri.ac.id/1060/3/933501414-BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
23.	<b>0.33%</b> repository.uin-suska.ac.id <a href="https://repository.uin-suska.ac.id/19838/7/7.%20BAB%20II.pdf">https://repository.uin-suska.ac.id/19838/7/7.%20BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
24.	<b>0.32%</b> repository.unhas.ac.id <a href="http://repository.unhas.ac.id/42243/2/E022222011_tesis_25-11-2024%20BAB%2...">http://repository.unhas.ac.id/42243/2/E022222011_tesis_25-11-2024%20BAB%2...</a>	●
INTERNET SOURCE		
25.	<b>0.32%</b> repository.umsu.ac.id <a href="http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/21498">http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/21498</a>	●
INTERNET SOURCE		
26.	<b>0.31%</b> pdfs.semanticscholar.org <a href="https://pdfs.semanticscholar.org/7912/e87551f72a2df74d1c60de78ba4b0353c7...">https://pdfs.semanticscholar.org/7912/e87551f72a2df74d1c60de78ba4b0353c7...</a>	●
INTERNET SOURCE		
27.	<b>0.31%</b> repository.upnvj.ac.id <a href="http://repository.upnvj.ac.id/36027/2/AWAL.pdf">http://repository.upnvj.ac.id/36027/2/AWAL.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
28.	<b>0.29%</b> e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id <a href="http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/19668/">http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/19668/</a>	●
INTERNET SOURCE		
29.	<b>0.29%</b> jurnal.alhikmah.ac.id <a href="https://jurnal.alhikmah.ac.id/index.php/elhikmah/article/download/147/97/315">https://jurnal.alhikmah.ac.id/index.php/elhikmah/article/download/147/97/315</a>	●
INTERNET SOURCE		
30.	<b>0.27%</b> etd.umy.ac.id <a href="https://etd.umy.ac.id/42036/4/Bab%20I.pdf">https://etd.umy.ac.id/42036/4/Bab%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
31.	<b>0.27%</b> growandbless.com <a href="https://growandbless.com/category/branding/">https://growandbless.com/category/branding/</a>	●



REPORT #27500499

INTERNET SOURCE		
32.	<b>0.26%</b> <a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> <a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18235/1/St%20Nirmalasari%20SG.pdf">http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18235/1/St%20Nirmalasari%20SG.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
33.	<b>0.25%</b> <a href="https://eprints2.undip.ac.id">eprints2.undip.ac.id</a> <a href="https://eprints2.undip.ac.id/24457/2/BAB%201.pdf">https://eprints2.undip.ac.id/24457/2/BAB%201.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
34.	<b>0.25%</b> <a href="https://doc-pak.undip.ac.id">doc-pak.undip.ac.id</a> <a href="https://doc-pak.undip.ac.id/10420/1/Buku%20Kajian%20Bahasa%20dengan%20...">https://doc-pak.undip.ac.id/10420/1/Buku%20Kajian%20Bahasa%20dengan%20...</a>	●
INTERNET SOURCE		
35.	<b>0.23%</b> <a href="https://elibrary.unikom.ac.id">elibrary.unikom.ac.id</a> <a href="https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM_TIRTA%20DESTA..">https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM_TIRTA%20DESTA..</a>	●
INTERNET SOURCE		
36.	<b>0.21%</b> <a href="https://www.academia.edu">www.academia.edu</a> <a href="https://www.academia.edu/95697411/Politik_dalam_Bingkai_Hiburan_Studi_P...">https://www.academia.edu/95697411/Politik_dalam_Bingkai_Hiburan_Studi_P...</a>	●
INTERNET SOURCE		
37.	<b>0.2%</b> <a href="https://jkd.komdigi.go.id">jkd.komdigi.go.id</a> <a href="https://jkd.komdigi.go.id/index.php/jskm/article/view/9/9">https://jkd.komdigi.go.id/index.php/jskm/article/view/9/9</a>	●
INTERNET SOURCE		
38.	<b>0.19%</b> <a href="https://joglosemarnews.com">joglosemarnews.com</a> <a href="https://joglosemarnews.com/2024/11/aduan-lapor-mas-wapres-picu-prokontra...">https://joglosemarnews.com/2024/11/aduan-lapor-mas-wapres-picu-prokontra...</a>	●
INTERNET SOURCE		
39.	<b>0.18%</b> <a href="https://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> <a href="https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/23250/14855">https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/23250/14855</a>	●
INTERNET SOURCE		
40.	<b>0.17%</b> <a href="https://umsu.ac.id">umsu.ac.id</a> <a href="https://umsu.ac.id/berita/pengertian-teks-berita-ketahui-unsur-struktur-jenis-d...">https://umsu.ac.id/berita/pengertian-teks-berita-ketahui-unsur-struktur-jenis-d...</a>	●
INTERNET SOURCE		
41.	<b>0.16%</b> <a href="https://www.cnbcindonesia.com">www.cnbcindonesia.com</a> <a href="https://www.cnbcindonesia.com/research/20241027143443-128-583385/sudah-...">https://www.cnbcindonesia.com/research/20241027143443-128-583385/sudah-...</a>	●
INTERNET SOURCE		
42.	<b>0.16%</b> <a href="https://ojs.daarulhuda.or.id">ojs.daarulhuda.or.id</a> <a href="https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/1736/1874">https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/1736/1874</a>	●



REPORT #27500499

INTERNET SOURCE		
43.	0.16% openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id <a href="https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/">https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/..</a>	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.16% www.brainacademy.id <a href="https://www.brainacademy.id/blog/apa-itu-sejarah">https://www.brainacademy.id/blog/apa-itu-sejarah</a>	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.16% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6715/9/9.%20BAB%20II.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6715/9/9.%20BAB%20II.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
46.	0.15% eprints.ums.ac.id <a href="https://eprints.ums.ac.id/132047/2/NASPUB%20fix.pdf">https://eprints.ums.ac.id/132047/2/NASPUB%20fix.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.15% www.poltekstpaul.ac.id <a href="https://www.poltekstpaul.ac.id/jurnal/index.php/jsosced/article/download/733...">https://www.poltekstpaul.ac.id/jurnal/index.php/jsosced/article/download/733...</a>	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.15% kc.umn.ac.id <a href="https://kc.umn.ac.id/16789/3/BAB_I.pdf">https://kc.umn.ac.id/16789/3/BAB_I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
49.	0.14% repository.radenfatah.ac.id <a href="https://repository.radenfatah.ac.id/10387/3/Skripsi%20Ali%20Akbar%20Bab%2...">https://repository.radenfatah.ac.id/10387/3/Skripsi%20Ali%20Akbar%20Bab%2...</a>	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.14% digilib.unila.ac.id <a href="http://digilib.unila.ac.id/33713/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN...">http://digilib.unila.ac.id/33713/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN...</a>	●
INTERNET SOURCE		
51.	0.13% repo.uinsatu.ac.id <a href="http://repo.uinsatu.ac.id/57465/4/BAB%20I.pdf">http://repo.uinsatu.ac.id/57465/4/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
52.	0.13% digilib.uinsgd.ac.id <a href="https://digilib.uinsgd.ac.id/91428/4/4_bab1.pdf">https://digilib.uinsgd.ac.id/91428/4/4_bab1.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
53.	0.13% journal.uinsgd.ac.id <a href="https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/annaba/article/download/17972/11998/1...">https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/annaba/article/download/17972/11998/1...</a>	●



REPORT #27500499

INTERNET SOURCE		
54.	0.13% jurnal.umko.ac.id <a href="https://jurnal.umko.ac.id/index.php/komsopol/article/download/1109/440/4339">https://jurnal.umko.ac.id/index.php/komsopol/article/download/1109/440/4339</a>	●
INTERNET SOURCE		
55.	0.12% www.tempo.co <a href="https://www.tempo.co/politik/-lapor-mas-wapres-gibran-disesuaikan-protokol-...">https://www.tempo.co/politik/-lapor-mas-wapres-gibran-disesuaikan-protokol-...</a>	●
INTERNET SOURCE		
56.	0.12% ettheses.iainkediri.ac.id <a href="https://ettheses.iainkediri.ac.id/5164/2/932410118_%20Bab1%20.pdf">https://ettheses.iainkediri.ac.id/5164/2/932410118_%20Bab1%20.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
57.	0.12% www.tempo.co <a href="https://www.tempo.co/politik/dpr-sarankan-kementerian-tiru-wapres-gibran-bi...">https://www.tempo.co/politik/dpr-sarankan-kementerian-tiru-wapres-gibran-bi...</a>	●
INTERNET SOURCE		
58.	0.1% repository.uinsu.ac.id <a href="http://repository.uinsu.ac.id/9194/1/Diktat%20Jurnalistik%20revisi.pdf">http://repository.uinsu.ac.id/9194/1/Diktat%20Jurnalistik%20revisi.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
59.	0.1% repository.lppm.unila.ac.id <a href="http://repository.lppm.unila.ac.id/17655/2/4.hak%20politik%20ya.pdf">http://repository.lppm.unila.ac.id/17655/2/4.hak%20politik%20ya.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
60.	0.1% repository.upi.edu <a href="http://repository.upi.edu/11387/6/S_PKN_1001324_Chapter3.pdf">http://repository.upi.edu/11387/6/S_PKN_1001324_Chapter3.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
61.	0.09% jayapanguspress.penerbit.org <a href="https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/download/3823...">https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/download/3823...</a>	●
INTERNET SOURCE		
62.	0.09% www.lspkatigapass.co.id <a href="https://www.lspkatigapass.co.id/artikel/detail/pengecualian-kasus-kecelakaan-...">https://www.lspkatigapass.co.id/artikel/detail/pengecualian-kasus-kecelakaan-...</a>	●
INTERNET SOURCE		
63.	0.07% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6458/9/9.%20BAB%20II.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6458/9/9.%20BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
64.	0.06% repository.uinjkt.ac.id <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/83736/1/ARI%20AC...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/83736/1/ARI%20AC...</a>	●



REPORT #27500499

INTERNET SOURCE

65. **0.05%** [repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id) 

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18715/1/MARLINA-FDK.pdf>

INTERNET SOURCE

66. **0.04%** [biologi.ub.ac.id](https://biologi.ub.ac.id) 

<https://biologi.ub.ac.id/s1/wp-content/uploads/sites/25/2011/05/BAB-I.pdf>

INTERNET SOURCE

67. **0.03%** [eprints.upj.ac.id](https://eprints.upj.ac.id) 

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6333/9/9.%20BAB%202.pdf>

 QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.17%** [etheses.iainkediri.ac.id](https://etheses.iainkediri.ac.id)

[https://etheses.iainkediri.ac.id/5164/2/932410118\\_%20Bab1%20.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/5164/2/932410118_%20Bab1%20.pdf)